

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP 1.1)

Sekolah : SMP Negeri 1 Berbah
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas/Semester : VIII/1
Alokasi Waktu : 2 X 40 ' (1 x Pertemuan)

A. Standar Kompetensi : 1. Menampilkan perilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila

B. Kompetensi Dasar : 1.1. Menjelaskan Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara

C. Indikator :

1. Menyimpulkan pengertian ideologi
2. Menjelaskan pentingnya ideologi bagi suatu negara yang menumbuhkan semangat suka bekerja keras
3. Menguraikan proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara yang menumbuhkan sikap menghargai dan menghormati
4. Latar Belakang Pancasila dijadikan sebagai dasar Negara

D. Tujuan Pembelajaran :

Melalui kegiatan pengamatan, studi perpustakaan dan diskusi, peserta didik dapat :

- Menyimpulkan pengertian Ideologi
- Menjelaskan Ideologi yang berlaku di Indonesia dengan percaya diri
- Menjelaskan pentingnya Ideologi bagi suatu negara yang menumbuhkan semangat suka bekerja keras
- Menguraikan proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara yang menumbuhkan sikap menghargai dan menghormati
- Rumusan pancasila menurut tokoh-tokoh perumus Pancasila

* **Karakter yang diharapkan : suka bekerja keras, menghargai dan menghormati**

E. Materi Pembelajaran

- **Pengertian Ideologi**

- **Fungsi Idiologi**
- **Macam- macam Ideologi**
- **Pentingnya Ideologi bagi suatu bangsa dan negara**
- **Proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara**

Materi Remidi

Rumusan pancasila menurut tokoh-tokoh perumusan Pancasila

Materi Pengayaan

Macam-macam ideologi

F. Model Pembelajaran

- Pendekatan Saintik
- Strategi Pembelajaran Cooperative Learning

G. Kegiatan Pembelajaran

Tahap Kegiatan	Aktivitas Siswa/Guru
A. Pendahuluan (10 menit)	1. Guru membuka pelajaran denga salam dan doa 2. Guru melakukan pengecekan siswa yang tidak masuk hari ini 3. Menyanyikan lagu Garuda Pancasila 4. Guru melakukan penjajagan dengan mengajukan pertanyaan yang Mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari, dengan melihat gambar garuda pancasila, Skema 5. Guru mengkaitkan materi pelajaran dengan lingkungan sekitar 6. Guru menyampaikan pokok pembahasan dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, penilaian, remidi dan pengayaan
B. Inti (60 menit)	EKSPLORASI Mengamati Peserta didik mengamati skema, gambar garuda Pancasila, dari berbagai sumber dan mencatat berbagai hal mengenai asal usul pancasila, tata cara pembentukan Dasar negara Pancasila dan Ideologi Pancasila

Tahap Kegiatan	Aktivitas Siswa/Guru
	<p>Menanya</p> <p>a. Peserta didik membuat pertanyaan dari hal – hal yang belum diketahuinya dari hasil mengamati peraturan perundangan dan mencoba memberikan jawaban sementara</p> <p>b. pada saat yang sama guru mengarahkan pada permasalahan – permasalahan pencapaian kompetensi dasar</p> <p>Mengumpulkan informasi</p> <p>Siswa dibagi dalam 8 kelompok, @ 3-4 siswa dalam setiap kelompok dan menerima lembar tugas</p> <p>- Peserta didik melalui kelompok mengerjakan lembar informasi yang telah disediakan.</p> <p>Kelompok 1 :</p> <ul style="list-style-type: none">• Pengertian Ideologi <p>Kelompok 2</p> <ul style="list-style-type: none">• Pentingnya Ideologi bagi suatu negara <p>Kelompok 3</p> <ul style="list-style-type: none">• Proses perumusan pancasila sebagai dasar negara <p>Kelompok 4</p> <ul style="list-style-type: none">• Rumusan pancasila menurut tokoh-tokoh perumus Pancasila <p>ELABORASI</p> <p>Mengasosiasi/ Mengolah informasi</p> <p>- kelompok mendiskusikan tugas dari guru melalui berbagai sumber, buku, internet, pengamatan lingkungan dan mencatat hasilnya.</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Setiap anggota kelompok memiliki tanggung jawab dan kesempatan yang sama untuk melaporkan hasil diskusinya2. Guru memanggil salah satu kelompok untuk melaporkan hasil diskusinya di depan kelas3. Kelompok lain dapat memberi masukan / merespon dari hasil diskusinya. <p>Konfirmasi</p>

Tahap Kegiatan	Aktivitas Siswa/Guru
	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengklarifikasi apabila timbul permasalahan dan melakukan penguatan positif terhadap hasil diskusi2. Kelompok serta peserta didik yang aktif menerima penghargaan.3. Guru sebagai nara sumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan4. Memberi motivasi bagi peserta didik yang belum berpartisipasi aktif
C. Penutup (10 menit)	<ol style="list-style-type: none">1. Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi2. Guru melakukan evaluasi secara tertulis/lisan3. Guru melakukan refleksi untuk mengetahui proses pembelajaran yang telah berlangsung4. Memberikan umpan balik terhadap hasil proses dan hasil pembelajaran5. Tindak lanjut rencana remedi dan pengayaan6. Peserta didik diberi pesan nilai karakter dan moral7. Penugasan terstruktur : melakukan observasi perilaku warga sekolah yang tidak sesuai dengan peraturan sekolah dan dikumpulkan minggu depan8. Memberi tugas pada peserta didik untuk mempelajari materi berikutnya9. Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam penutup.

H. Sumber Belajar/Alat/Media Pembelajaran

- Buku PKn Kelas VIII dari BSE
- Buku Materi PKn Kls VIII, Agus Dwiyono, Yudistira, 2007
- LKS MGMP Kabupaten Sleman Kelas 8 KTSP
- UUD 1945
- UU No. 10 tahun 2004
- Internet

Alat pembelajaran : Laptop, LCD

Media pembelajaran : Gambar mematuhi dan melanggar peraturan

I. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian pengetahuan :

- a. Teknik : Tes tulis,
- b. Bentuk: Tes uraian
- c. Kisi – kisi

Penilaian sikap dan pengetahuan:

Instrumen penilaian : lembar observasi sikap dan ketrampilan (terlampir)

KISI – KISI PENILAIAN PENGETAHUAN

NO	INDIKATOR	BUTIR INSTRUMEN
1.	Dapat menyebutkan pengertian Ideologi	Sebutkan pengertian ideologi!
2	Dapat menyebutkan latar belakang pancasila sebagai ideologi terbuka	Apa latar belakang pancasila sebagai ideologi bangsa?
3	Dapat menjelaskan Ideologi yang berlaku bagi suatu negara.	Jelaskan Ideologi yang pernah berlaku di Indonesia!
4	Dapat menjelaskan pentingnya ideologi bagi suatu negara	Jelaskan pentingnya ideologi bagi suatu negara!
5	Dapat menguraikan proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara	Uraikan preoses perumusan Pancasila sebagai dasar negara!

Soal

- 1. Ideologi berasal dari kata idea yang artinya konsep. Pemikiran atau gagasan dan kata logos yang artinya
 - A. Pengetahuan
 - B. Falsafah
 - C. Dasar
 - D. Azas
- 2. Latar belakang Pancasila sebagai ideologi bangsa adalah
 - A. Untuk menjawab tantangan zaman

- B. Melestarikan nilai-nilai dasar yang bersumber dari kepribadian bangsa Indonesia
 - C. Untuk melaksanakan pembangunan di segala bidang
 - D. Memahami sejarah perjuangan bangsa
3. Berikut ini yang merupakan fungsi ideologi adalah....
- A. Sebagai alat kebanggaan individu
 - B. Memberikan norma-norma yang menjadi pedoman dan pegangan untuk melangkah dan bertindak
 - C. Sebagai dasar untuk melawan ideologi lain
 - D. Memberi dasar bagi hakim untuk menghukum para pelaku kejahatan
4. Seperangkat prinsip-prinsip yang dijadikan dasar untuk memberi arah dan tujuan yang ingin dicapai dalam melangsungkan dan mengembangkan kehidupan nasional suatu bangsa dan negara disebut
- A. Pandangan hidup
 - B. Filsafat negara
 - C. Dasar negara
 - D. Ideologi
5. Ideologi yang berlaku di Indonesia mempunyai ciri-ciri antara lain monotheisme, tidak ada dominasi, nasionalisme dijunjung tinggi, ada perbedaan pendapat, musyawarah untuk mufakat dan lain-lain. Ideologi itu disebut
- A. Ideologi liberal
 - B. Ideologi komunis
 - C. Ideologi Pancasila
 - D. Ideologi gotong-royong
6. Perhatikan pernyataan dibawah ini:
- 1. Kebangsaan Indonesia
 - 2. Perikemanusiaan
 - 3. Mufakat/ demokrasi
 - 4. Kesejahteraan sosial
 - 5. Ketuhanan
- Tokoh-tokoh perumusan dasar negara Pancasila adalah
- A. Mr. Soebarjo
 - B. Ir. Soekarno
 - C. Mr. Soepomo

D. Mr. Moh Yamin

7. Tokoh-tokoh perumus dasar negara Pancasila adalah
- A. K,H.Dewantara
 - B. Ir. Muhammad Yamin
 - C. Ir. Soekarno dan Mohammad Hatta
 - D. Ir.soekarno dan Mr.Muhammad Yamin
8. Kesadaran untuk melaksanakan Pancasila didorong oleh adanya kenyataan bahwa
- A. Negara Indonesia berdiri karena perjuangan panjang dari seluruh rakyat Indonesia
 - B. Bangsa Indonesia terdiri dari berbagai macam suku, agama, adat istiadat dan budaya
 - C. Negara Indonesia berdasarkan demokrasi Pancasila
 - D. Nilai-nilai Pancasila digali dari kepribadian bangsa Indonesia
9. Jelaskan pentingnya ideologi bagi suatu negara?

Kunci jawaban :

- 1. A
- 2. B
- 3. B
- 4. D
- 5. C
- 6. D
- 7. D
- 8. D
- 9. Pentingnya ideologi bagi suatu negara adalah memberikan arah dasar dan tujuan bagi bangsa dan negara dalam melangsungkan dan mengembangkan kehidupan nasional suatu bangsa dan negara. Tanpa ideologi suatu bangsa tidak akan dapat berdiri kokoh dan mudah terombang-ambing oleh derasnya persoalan kehidupan berbangsa dan bernegara.

Pedoman penskoran :

Untuk soal pilihan ganda tiap jawaban yang benar diberi skor 1

Jadi jumlah skor pilihan ganda + 8

Bobot nilai pilihan ganda 80 %

Nilai pilihan ganda = $80\% \times (\text{Skor PG} \div \text{Jumlah skor PG}) \times 100$

Untuk uraian dijawab benar skor 2, jadi jumlah skor uraian =2

Bobot nilai uraian $20\% \times (\text{skor uraian} \div \text{Jumlah skor uraian}) \times 100$

Nilai Akhir= Nilai pilihan ganda + Nilai uraian

PENUGASAN PENGAYAAN

Mencari tata cara pembuatan peraturan di daerah dengan penilaian
 mendapatkan poin untuk tambahan nilai

Penilaian pengayaan

No	Nama	Aspek yang dinilai dan rentang nilai				Jumlah skor	Nilai
		1	2	3	4		
		1 – 5	1 – 5	1 – 5	1 - 5		
1							
2							

Aspek yang dinilai :

- 1. ketepatan 5
- 2. kesesuaian materi 5
- 3. kemampuan mencari sumber 5
- 4. kerapihan 5
- 20

Nilai : $20 \div 2 = 10$

Keterangan :

- a. Ketepatan : menunjukkkan kemampuan peserta didik untuk mengumpulkan tugas sesuai waktu yang telah disepakati

- b. Kesesuaian materi : mencari materi sesuai dengan tugas yang diberikan
- c. Kemampuan mencari sumber : mendapatkan sumber belajar dari berbagai hal untuk mengerjakan tugas
- d. Kerapihan : mengerjakan tugas dengan rapi

LEMBAR PENILAIAN SIKAP PESERTA DIDIK

N O	NAMA	KEGIATAN PESERTADIDIK					JUMLA H SKOR	KATEGORI
		1	2	3	4	5		
1.								
2.								
3.								
4.								
5.								
6.								
7.								
8.								
9.								
10.								
11.								
12.								
13.								
14.								
15.								
16.								
17.								
18.								

19.								
20.								
21.								
22.								
23.								
24.								
25.								
26.								
27.								
28.								
29.								
30.								
31.								
32.								

Kegiatan Peserta Didik:	Rentang Skor	Kategori
1.Keaktifan mengikuti kegiatan pembelajaran	4 Baik sekali 16 – 20	Sangat aktif (A)
2.Kerjasama dalam kelompok	3 Baik 11 – 15	Aktif (B)
3.Keaktifan dalam kelompok	2 Cukup 6 – 11	Cukup aktif (C)
4.Keberanian melakukan presentasi	1 Kurang 1 – 5	Kurang aktif (D)
5.Mengerjakan soal tepat waktu		

Berilah tanda centang (V) pada skala sikap di bawah ini.

NO	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1	Saat ini hamper setiap orang memiliki telepon genggam , termasuk siswa SMP. Padahal , kebutuhan akan benda tersebut belum mendesak karena menurut pihak sekolah hal tersebut hanyalah sebuah bentuk pemborosan . selain itu, dengan adanya benda itu , siswa sangat rentan untuk mengakses situs-situs internet yang tidak baik sehingga dapat merusak akhlak dan kepribadian siswa. Akhirnya, beberapa sekolah melarang siswanya membawa telepon gengam ke sekolah				
2	Berbagai tayangan televisi terkandung menyiarkan program acara yangmengandung kekerasan dan kebiasaan bergaya hidup mewah .Sebagai generasi penerus bangsa , kamu harus selektif memilih tayangan yang baik dan sesuai dengan nilai-nilai Pancasila				
3.	Sikap menyakiti teman dengan kata-kata kasar hingga berujung adu fisik / perkelahian merupakan bentuk dari sikap yang meninggalkan nilai-nilai luhur Pancasila				
4.	Pembiasaan “senyum, sapa, salam “ di lingkungan sekolah bertujuan mempererat hubungan sosial sesama warga sekolah sehingga nilai-nilai etika tidak pudar.				
5	Nilai-nilai luhur pancasila dapat dilaksanakan dengan baik dalam kehidupan sehari-hari mulai dari lingkungan keluarga hingga lingkungan masyarakat				

NO	NAM A	Kerja Sama			Menghormati / , Menghargai			JUML AH SKOR	KATE GORI
		Belum terlihat	terlihat	menonjol	Belum terlihat	terlihat	menonjol		
				l			l		

1.									
2.									
3.									
4.									
5.									
Dst									

Rentang skor


- 4 baik sekali
- 3 baik
- 2 cukup
- 1 kurang

Kategori

- 19 – 24 baik sekali (A)
- 13 – 18 baik (B)
- 7 – 12 cukup (C)
- 1 – 6 kurang (D)

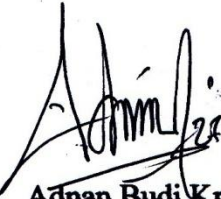
Berbah, 22 Juli 2016

Guru Mata Pelajaran



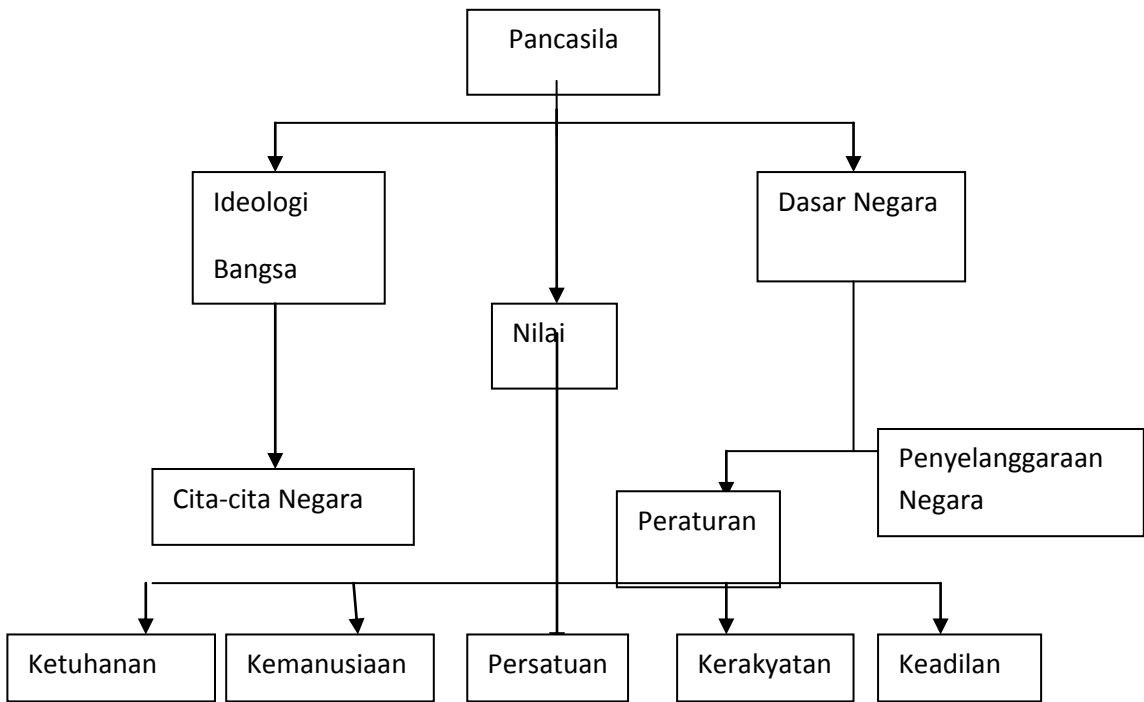
Eny Yustati, S.Pd
NIP. 19610716 198303 2 010

Mahasiswa PPL



Adnan Budi Kristiawan
NIM. 13401244003

Lampiran- lampiran:
PETA KONSEP



Materi :

E. Pengertian Ideologi

Istilah ideologi (ideologie)

Pertama kali diciptakan oleh seorang filsuf Prancis yang bernama Destutt de Tracy pada tahun 1796. Kata ideology berasal dari bahasa Yunani “ Eidos” yang artinya bentuk. Disamping itu, ada kata “idein” yang artinya melihat. Kata itu kemudian diserap ke dalam bahasa Inggris menjadi kata “idea” yang berarti gagasan , konsep , pengertian dasar , atau cita-cita . dengan demikian , secara sederhana , ideologi berarti cita-cita atau *pengertian pengertian dasar.

Menurut Soejanto Poespowardojo, ideologi merupakan konsep pengetahuan dan nilai , yang menjadi landasan bagi seseorang atau masyarakat untuk memahami jagat raya dan menentukan sikap dasar untuk mengolahnya.

Padmo Wahjono, Ideologi merupakan kesatuan yang bulat dan utuh dari ide-ide dasar. Ideologi merupakan suatu kelanjutan atau konsekuensi logis dari pandangan hidup dan falsafah hidup bangsa.

Ideologi merupakan seperangkat tata nilai yang dicita-citakan oleh sekelompok masyarakat untuk direalisasikan di dalam kehidupan berkelompok.

Ideologi akan memberikan arah dalam kehidupan berkelompok, serta dapat memberikan dinamika gerak menuju ke arah yang dicita-citakan oleh anggota kelompok tersebut.

Mubyarto, Ideologi adalah sejumlah doktrin kepercayaan dan symbol-simbol masyarakat atau bangsa. Doktrin dan symbol-simbol tersebut berfungsi sebagai pegangan dan pedoman kerja atau perjuangan masyarakat atau bangsa itu untuk mencapai tujuan tertentu.

F. Fungsi Ideologi

Secara umum, fungsi ideology adalah sebagai berikut:

10. Ideologi memberikan pengetahuan yang menjadi landasan untuk memahami dan menafsirkan dunia dan kejadian-kejadian alam sekitarnya
11. Ideologi membuka wawasan yang memberikan makna, serta menunjukkan tujuan kehidupan manusia
12. Ideologi memberikan norma-norma yang menjadi pedoman dan pegangan bagi seseorang atau masyarakat untuk melangkah dan bertindak
13. Ideologi memberikan bekal dan jalan bagi seseorang atau masyarakat untuk menemukan identitasnya.
14. Ideologi memberikan kekuatan yang mampu menyemangati dan mendorong seseorang atau masyarakat untuk menjalankan kegiatan dalam mencapai tujuan.
15. Ideologi memberikan pendidikan bagi seseorang atau masyarakat untuk memahami dan menghayati pola tingkah lakunya sesuai orientasi dan norma-norma yang terkandung di dalamnya.

Macam-macam Ideologi :

- | | |
|--------------|----------------|
| *Komunisme | *Monarkisme |
| *Sosialisme | *Nasionalisme |
| *Kapitalisme | *Pancasila |
| *Liberalisme | * Nasionalisme |
| *Fasisme | |

Pengertian pancasila

Para ahli ketatanegaraan Indonesia menggolongkan tiga pengertian pancasila

Yaitu:

- a. Pengertian pancasila secara historis

Pancasila adalah nama calon dasar negara yang diusulkan oleh Ir. Soekarno pada pidatonya di hadapan sidang BPUPKI tanggal 1 Juni 1945

b. Secara etimologis

Istilah pancasila telah dikenal sejak jaman majapahit pada abad ke-14, yaitu terdapat dalam buku Negara Kertagama karangan Empu Prapanca dan dalam buku Sutasoma karangan Empu Tantular . Kata pancasila berasal dari bahasa Sansekerta panca berarti lima sila berarti berbatu sendi, alas, prinsip atau dasar, pancasila juga berarti “Pelaksanaan kesusilaan yang lima.

c. Secara terminologis

Pancasila adalah dasar negara dari negara Republik Indonesia yang tercantum dalam pembukaan UUD alinea IV

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP 1.2)

Satuan Pendidikan : SMP N 1 BERBAH
Mata pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)
Kelas/Semestr : VIII/1
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 X pertemuan)

A. Standar Kompetensi : 1. Menampilkan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila

B. Kompetensi Dasar : 1.2 Menguraikan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar Negara dan ideologi negara

C. Indikator :

1. Menjelaskan nilai-nilai yang terkandung dalam setiap sila Pancasila yang meningkatkan **ketakwaan, tenggang rasa, rela berkorban, demokratis dan keadilan**
2. Menjelaskan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sosial budaya di masyarakat Indonesia yang menumbuhkan **semangat rela berkorban dan tanggung jawab**
3. Memberikan alasan Pancasila dijadikan dasar negara dan ideologi negara secara **logis**

Karakter yang diharapkan: ketakwaan, tenggang rasa, rela berkorban, demokratis dan keadilan, semangat rela berkorban dan tanggung jawab, berfikir logis

D. Tujuan Pembelajaran:

Melalui kegiatan pengamatan studi perpustakaan dan diskusi peserta didik dapat:

1. Menjelaskan nilai-nilai yang terkandung dalam setiap sila Pancasila yang meningkatkan ketakwaan, tenggang rasa, rela berkorban, demokratis dan keadilan
2. Menjelaskan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sosial budaya di masyarakat Indonesia yang menumbuhkan semangat rela berkorban dan tanggung jawab
3. Memberikan alasan Pancasila dijadikan dasar negara dan ideologi negara secara logis

E. Materi Pembelajaran:

- ❖ Nilai-nilai yang terkandung dalam setiap sila Pancasila yang meningkatkan ketakwaan, tenggang rasa, rela berkorban, demokratis dan keadilan.

a. Nilai keTuhanan Yang Maha Esa

Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan agama dan keyakinannya sejalan dengan asas Kemanusiaan yang adil dan beradab. Nilai luhur ini melandasi kerukunan hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Di Indonesia ada bermacam-macam agama. Masing-masing melaksanakan ajaran agamanya sehingga kerukunan diantara penganut agama tetap terpelihara. Iman dan takwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa telah terpatih dalam hati penganut agama.

Kerukunan berdasarkan KeTuhanan Yang Maha Esa di dukung Kemanusiaan yang adil dan beradab dapat menyemangati suasana kerukunan, perdamaian dan kekeluargaan.

b. Nilai Kemanusiaan yang adil dan beradab

Setiap warga negara mengakui persamaan derajat, hak dan kewajiban antara sesama manusia sebagai asas kebersamaan bangsa Indonesia. Dengan menjunjung tinggi persamaan derajat, hak, kewajiban, maka seluruh warga negara bersama-sama akan mampu menegakan dan memelihara kebersamaan yang dinamis serta selalu mengarah pada kemantapan yang lebih sempurna.

c. Nilai Persatuan Indonesia

Setiap warga negara mengutamakan persatuan, kesatuan, kepentingan dan keselamatan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi dan golongan. Sikap tersebut melahirkan kesanggupan dan kerelaan berkorban untuk kepentingan bangsa dan bernegara. Sikap positif itu dilandasi oleh rasa cinta kepada tanah air (patriotis) dan cinta kepada bangsa dan negara (nasionalis)

d. Nilai Kerakyatan yang dipimpin oleh kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan

Setiap warga negara atau warga masyarakat mempunyai kedudukan, hak dan kewajiban yang sama. Kedudukan yang sama itu digunakan dengan kesadaran, selalu memperhatikan dan mengutamakan kepentingan negara dan masyarakat. Selain itu, sebagai warga negara kita harus selalu mengutamakan musyawarah untuk mufakat dalam menyelesaikan persoalan bersama.

e. Nilai Keadilan bagi seluruh rakyat Indonesia

Seluruh warga negara bersama-sama menciptakan keadilan sosial dalam kehidupan bermasyarakat. Mumpuk sikap saling menghormati dan bersikap adil bagi sesama manusia merupakan dasar kebersamaan. Kita harus menghindarkan diri dari sikap pemborosan, bergaya hidup mewah, maupun perbuatan yang merudikan kepentingan umum. Bekerja keras dan menghargai

hasil karya orang lain sangat dibutuhkan dalam mewujudkan sikap kebersamaan.

Pada saat terjadi krisis nasional terjadi ancaman berat terhadap kelangsungan hidup bangsa dan negara,serta tindakan dari kelompok yang mengarah pada disintegrasi bangsa, Namun Pancasila selalu menjadi pegangan bersama dan Idiologi negara tak tergoyahkan sedikitpun.

f. Nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sosial budaya di masyarakat Indonesia yang menumbuhkan semangat rela berkorban dan tanggung jawab

Pancasila sebagai dasar negara Indonesia bukanlah suatu yang baru bagi masyarakat kita. Sejak jaman dahulu, nilai-nilai Pancasila sudah terkandung dalam kehidupan sosial budaya masyarakat kita. Nilai-nilai tersebut meliputi berbagai aspek kehidupan dan masih tetap terpelihara hingga saat ini. Contoh :

Sejak jaman nenek moyang, masyarakat kita mempercayai adanya suatu kuasa diatas segala yang berkuasa.Kita mempercayai bahwa segala sesuatu di bumi ini ada yang menciptakannya. Oleh sebab itu,setiap melakukan sesuatu membuka hutan untuk membuka lahan pertanian ,nenek moyang kita akan melakukan suatu upacara untukmemohon izin pada Yang Maha Kuasa agar terhindar dari bencana dan berhasil dalam usaha pertaniannya.Demikian untuk kegiatan-kegiatan lainnya kita selalu berdoa ,agar diberi keselamatan dari segala ancaman yang merugikan dan membahayakan.

Dalam pergaulan srhari-hari kita juga selalu menjaga tutur kata, pembawaan tingkah laku, dan tindak tanduk agar tidak mengganggu orang lain. Selain itu kita juga tidak melakukan hal-hal yang mengganggu ketertiban maupun keamanan lingkungan, tidak menyakiti hati orang lain, tidak mengambil milik orang lain, secara semena-mena dan bahkan suka menolong orang lain yang berkekurangan atau menderita. Hal ini dilandasi karena cinta sesama dan rasa kemanusiaan yang tinggi dalam kehidupan sosial budaya bangsa kita.

Meski masyarakat kita terdiri dari beragam suku bangsa dan terpancar ke segala penjuru daerah, namun kita tetap merasa satu keluarga besar, bahkan setiap gangguan dari luar pasti kita hadapi bersama. Demikian pula

dalam melakukan sesuatu yang menyangkut hajat / kepentingan orang banyak, akan selalu kita awali dengan musyawarah guna mendapatkan kesepakatan. Setelah mencapai *kesepakatan*, kita akan melakukan semua pekerjaan ini dengan penuh rasa tanggung jawab, demi kesejahteraan dan peningkatan taraf hidup anggota masyarakat menuju kehidupan yang lebih baik.

g. Memberikan alasan Pancasila dijadikan dasar negara dan ideologi negara secara logis

Bagaimana kedudukan Pancasila dalam kehidupan negara Indonesia? Ada dua kedudukan penting Pancasila, *Pertama*, Pancasila berkedudukan sebagai dasar negara. *Kedua*, Pancasila berkedudukan sebagai Ideologi negara.

Kedudukan Pancasila sebagai dasar negara bisa kita lihat dari dua hal. *Pertama*, dari sejarah perumusannya. *Kedua*, dari segi hukum, yaitu pernyataan dalam Pembukaan UUD 1945.

Berdasarkan *sejarah perumusannya*, lahirnya Pancasila sesungguhnya merupakan upaya untuk menjawab ketua sidang BPUPKI ketika membuka Sidang I, tanggal 29 Mei 1945. Dalam kesempatan itu **Radjiman Wedyodiningrat** sebagai ketua sidang, mengajukan pertanyaan kepada peserta sidang “ *Negara yang akan kita bentuk, apa dasarnya* ” Mengawali pidatonya tentang Pancasila Soekarno, lantas mengemukakan, ” *Padoeka Toean Ketoe minta kepada sidang Dokuritsu Zyumbi Tyoosakai oentoek mengemukakan dasar Indonesia Merdeka. Dasar inilah nanti akan saja kemoekakan di dalam pidato saja ini.* ”

Jadi, sejarah menunjukkan secara jelas bahwa Pancasila merupakan jawaban atas kebutuhan akan dasar negara bagi bangsa Indonesia Merdeka yang akan dibentuk. Selanjutnya dari segi hukum, dalam alinea ke empat Pembukaan UUD 1945 terdapat Ungkapan “berdasarkan kepada.....yang kemudian.....dengan berdasar kepada Ketuhanan Yang Maha Esa ”

Dengan demikian, bisa dikatakan bahwa dari segi sejarah maupun konstitusi, Pancasila berkedudukan sebagai dasar negara.

Selain sebagai dasar negara, Pancasila juga berkedudukan sebagai Ideologi Negara. Ideologi negara adalah pedoman hidup dalam penyelenggaraan negara. Hakekat Ideologi negara adalah nilai-nilai dasar

yang disepakati oleh mayoritas warga negara dan yang ingin diwujudkan dalam kehidupan bernegara.

Pancasila merupakan ideologi negara, karena di dalamnya terdapat nilai-nilai dasar yang disepakati oleh mayoritas warga negara Indonesia dan ingin diwujudkan dalam kehidupan bernegara. Kesepakatan itu terjadi pada masa awal berdirinya negara Indonesia, yaitu dalam PPKI pada tanggal 18 Agustus 1945.

Maka Pancasila sebagai Ideologi negara adalah Pancasila mampu memberikan arah, wawasan, asas, dan pedoman dalam seluruh bidang kehidupan negara.

Materi Remidi

Menyebutkan tujuan dan cita-cita bangsa dan negara Indonesia dalam Alenia ke IV Pembukaan UUD 1945.

Materi Pengayaan

Mencari contoh penerapan dari masing –masing sila dalam Pancasila.

F. Metode Pembelajaran

- a. Pendekatan Saintifik
- b. Strategi Pembelaaran Cooperative Learning

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Tahap Kegiatan	Aktivitas Siswa / Guru
Pendahuluan	1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa 2. Guru melakukan presensi

(10 menit)	<div>3. Menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya</div> <div>4. Guru melakukan penjajagan dengan mengajukan pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipejari, bagaimana penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sosial budaya?,berikan alasan Pancasila dijadikan dasar negara dan ideologi negara</div> <div>5. Guru mengkaitkan materi pelajaran dengan lingkungan sekitar</div> <div>6. Guru menyampaikan pokok pembahasan dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai,penilaian, remidi dan pengayaan</div>
Inti (60 menit)	<div>EKSPLORASI</div> <div>Mengamati</div> <div>Peserta didik mengamati Pancasila, macam-macam gambar yang berkaitan dengan nilai-nilai Pancasila</div> <div>Menanya</div> <div>1. Peserta didik membuat pertanyaan dari hal-hal yang belum diketahuinya dari hasil mengamati gambar-gambar dan mencoba memberi jawaban sementara</div> <div>2. pada saat yang sama guru mengarahkan pada permasalahan –permasalahan kepencaian kompetensi dasar</div> <div>Mengumpulkan Informasi</div>

	<p>Siswa dibagi dalam 7 kelompok, @ 3-4 siswa dalam setiap kelompok dan menerima lembar tugas</p> <p>Peserta didik melalui kelompok mengerjakan lembar informasi yang telah disediakan.</p> <ul style="list-style-type: none">• Kelompok 1 Mencari contoh penerapan nilai sila I• Kelompok 2 Mencari contoh penerapan nilai sila II• Kelompok 3 Mencari contoh penerapan nilai sila III• Kelompok 4 Mencari contoh penerapan nilai sila IV• Kelompok 5 Mencari contoh penerapan nilai sila V• Kelompok 6 Mencari contoh penerapan nilai Pancasila dalam kehidupan sosial budaya• Kelompok 7
--	---

	<p>Alasan Pancasila sebagai Dasar Negara</p> <p>ELABORASI</p> <p>Mengasosiasi / Mengolah Informasi</p> <p>Kelompok mendiskusikan tugas dari Guru melalui berbagai sumber buku, internet, pengamatan lingkungan dan mencatat hasilnya</p> <p>Mengkomonikasikan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Setiap anggota kelompok memiliki tanggung jawab dan kesempatan yang sama untuk melaporkan hasil diskusinya2. Guru memanggil salah satu kelompok untuk melaporkan hasil diskusinya di depan kelas3. Kelompok lain dapat memberi masukan /merespon dari hasil diskusinya <p>Kofirmasi</p> <ol style="list-style-type: none">1. berpartisipasi aktif Guru mengklarifikasi apabila timbul permasalahan dan melakukan penguatan positif terhadap hasil diskusi2. Kelompok serta peserta didik yang aktif menerima penghargaan3. Guru sebagai nara sumber dan fasilitator dalam menjawab Cpertanyaan, peserta didik yang menghadapi kesulitan4. Memberi motifasi bagi peserta didik yang belum
Penutup (10 menit)	<ol style="list-style-type: none">1. Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi2. Guru melakukan evaluasi secara lisan / tertulis3. Guru melakukan refleksi untuk mengetahui proses

	<p>pembelajaran yang telah berlangsung</p> <p>4. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran</p> <p>5. Tindak lanjut rencana remidi dan pengayaan</p> <p>6. Peserta didik diberi pesan nilai karakter dan morsl</p> <p>7. Penugasan terstruktur : melakukan observasi peri laku warga sekolah yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dan dikumpulkan minggu depan</p> <p>8. Memberi tugas pada peserta didik untuk mempelajari materi berikutnya</p> <p>9. Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam</p>
--	--

H. Sumber Belajar / Alat Media Pembelajaran

- Buku PKn Kelas VIII dari BSE
- Buku Materi PKn Kls VIII, Agus Dwiyono, Yudistira, 2007
- LKS MGMP Kabupaten Sleman Kelas 8 KTSP
- Pancasila
- Artikel/media massa

Alat Pembelajaran : Laptop, LCD

I. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian Pengetahuan

- a. Teknik : Test Tertulis
- b. Bentuk : Tes Pilihan ganda, tes uraian, Unjuk kerja
- c. Kisi-kisi

Penilaian sikap dan Pengetahuan

Instrumen penilaian : Lembar observasi sikap dan ketrampilan terlampir

KISI-KISI PENILAIAN PENGETAHUAN

NO	INDIKATOR	BUTIR INSTRUMEN
1	Dapat menjelaskan nilai yang terkandung dalam setiap sila Pancasila yang meningkatkan ketakwaan,tenggang rasa, rela berkorban, demokratis dan keadilan	Jelaskan nilai-nilai Yang terkandung dalam sila Ketuhanan Yang Maha Esa!
		Jelaskan nilai-nilai yang terkandung dalam sila Kemanusiaan yang adil dan beradab !
		Menyebutkan produk dalam negeri yang merupakan perwujudan dari nilai persatuan !
		Jelaskan bahwa Pancasila sila ke-4 menganjurkan agar musyawarah dilakukan dengan akal sehat
		Menyebutkan contoh suka bekerja keras yang biasa dilakukan oleh petani yang merupakan nilai Pancasila sila-5
2	Menjelaskan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sosial budaya di	Berikan 5 contoh sikap yang sesuai dengan nilai Pancasila di

	masyarakat Indonesia yang menumbuhkan semangat rela berkorban dan tanggung jawab	lingkungan sekolah!
		Tunjukkan contoh sila Kemanusiaan yang adil dan beradab dalam kehidupan sosial budaya bangsa Indonesia!
3	Memberikan alasan Pancasila dijadikan dasar negara dan ideologi negara secara logis	Tunjukkan bentuk sila Ketuhanan Yang Maha Esa dalam kehidupan sosila budaya bangsa Indonesia!
		.Jelaskan yang melatar belakangi Pancasila dijadikan sebagai dasar dan ideologi negara

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan jelas dan benar!

1. Berikan 5 contoh sikap yang sesuai dengan nilai Pancasila di lingkungan sekolah!
2. Tunjukkan bentuk sila Kemanusiaan yang adil dan beradab dalam kehidupan sosial budaya bangsa Indonesia!
3. Tunjukkan bentuk sila Ketuhanan Yang Maha Esa dalam kehidupan sosila budaya bangsa Indonesia!
4. Jelaskan yang melatar belakangi Pancasila dijadikan sebagai dasar dan ideologi negara

Kunci jawaban :

Pilihan Ganda : 1.D 2.D 3.C 4.C 5.D

Uraian :

1. Lima contoh sikap yang sesuai dengan nilai Pancasila di lingkungan sekolah :
 - a. Setiap akan memulai dan menutup pelajaran didahului dengan berdoa
 - b. Kebiasaan menjenguk teman yang sedang sakit
 - c. Gotong royong, kerja bakti setiap hari Jum'at
 - d. Musyawarah untuk memilih pengurus kelas
 - e. Tolong menolong antar warga sekolah

2. Bentuk sila Kemanusiaan yang adil dan beradab dalam kehidupan sosial budaya bangsa Indonesia yaitu dalam pergaulan sehari-hari, kita selalu menjaga tutur kata, tingkah laku agar tidak mengganggu orang lain. Selain itu kita juga tidak melakukan hal-hal yang dapat mengganggu ketertiban maupun keamanan lingkungan, tidak menyakiti orang lain, tidak semena-mena, suka menolong orang yang menderita dan kekurangan.
Hal ini dilandasi karena cinta sesama manusia dan rasa kemanusiaan yang tinggi.

3. Bentuk sila Ketuhanan Yang Maha Esa dalam kehidupan sosial budaya bangsa Indonesia seperti adanya inisiasi, selamatan, mitoni, upacara kelahiran, upacara kematian, dan lain-lain.

4. Latar belakang pancasila dijadikan dasar negara dan ideologi negara adalah :
 - a. Proses sejarah bangsa Indonesia;
 - 1) Proklamasi menghendaki Indonesia berdasarkan Pancasila
 - 2) Nilai-nilai Pancasila telah tercermin dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari oleh bangsa Indonesia sebelum Proklamasi kemerdekaan Indonesia
 - 3) Pancasila mampu mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia
 - b. Ideologi Pancasila mampu mengemban tugas ke masa depan dalam mewujudkan masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila

Pedoman penskoran :

Untuk pilihan ganda nomor 1 – 5 tiap soal diberikan skor 1. Jadi jumlah skor = 5

Bobot nilai pilihan ganda 40 %.

Nilai pilihan ganda = $40 \% \times \frac{(\text{skor PG}}{\text{Jumlah skor PG}} \times 100)$

Jumlah skor PG

Untuk uraian soal no1 dan no 4 dijawab benar diberi skor 5, soal nomor 2 dijawab benar skor 2 dan soal nomor 3 dijawab benar skor 3. Jadi jumlah skor uraian = 20

Bobot nilai uraian 60%

Nilai uraian = $60\% \times \frac{(\text{skor uraian}}{\text{Jumlah skor uraian}} \times 100)$

Jumlah skor uraian

NILAI AKHIR = Nilai Pilihan ganda + nilai uraian

PERTANYAAN PENUGASAN REMIDI

Sebutkan 2 contoh penerapan nilai Pancasila dalam kehidupan sosial budaya

PENUGASAN PENGAYAAN

Mencari contoh gambar-gambar dalam masyarakat yang bertentangan dengan nilai-nilai Pancasila.

Penilaian Pengayaan

No	Nama	Aspek yang dinilai dan rentang nilai				Jumlah skor	Nilai
		1	2	3	4		
		1-5	1-5	1-5	1-5		
1							
2							
3							

Aspek yang dinilai :

1. Ketetapan : 5
2. Kesusain materi : 5
3. Kemampuan mencari Sumber : 5
4. Kerapihan : 5

Nilai : 20/2 = 10

Keterangan :

- a. Ketepatan: menunjukan kemampuan peserta didik untuk mengumpulkan tugas sesuai waktu yang telah disepakati
- b. Kesuain materi: mencari materi sesuai dengan tugas yang diberikan
- c. Kemampuan mencari sumber: mendapatkan sumber dari berbagai hal untuk mengerjakan tugas
- d. Kerapihan: mengerjakan tugas dengar rapi

LEMBAR PENILAIAN SIKAP PESERTA DIDIK

NO	Nama	Kegiatan peserta didik					Jumlah skor	Kategori
1								
2								
3								
4								
5								
6								
dst								

Kegiatan Peserta didik :

- 1. Keaktifan mengikuti kegiatan pembelajaran
- 2. Kerjasama dalam kelompok

- 3. Keaktifan dalam kelompok
- 4.Keberanian melakukan presentasi
- 5. Mengerjakan tepat waktu

Rentang Skor	Kategori
4. Baik Sekali	16 – 20 Sangat Aktif (A)
3. Baik	11 – 15 Aktif (B)
2. Cukup	6 – 11 (C)
1. Kurang	1 – 5 (D)

LEMBAR PENILAIAN KARAKTER

[illegible]

Rentang Skor	Kategori	
4 - baik sekali	19 – 24	baik sekali (A)
3 - baik	13 – 18	baik (B)
2 – cukup	7 - 12	cukup (C)
1 – kurang	1 - 6	kurang (D)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Petunjuk :

1. Tentukan Ketua Kelompok
2. Baca petunjuk dan penjelasan dengan cermat

Kegiatan Mengamati

Amatilah gambar Pancasila dan bacalah materi yang ada

Tulis hal-hal yang ingin kalian ketahui dari pengamatan gambar maupun materi yang ada, sesuai dengan tugas kelompok masing-masing

Kegiatan Menanya

Rumuskan hal-hal yang ingin kalian ketahui dalam bentuk pertanyaan

Mengumpulkan Informasi

Untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan bersama

Berbah, 28 Juli 2016

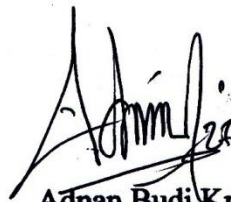
Guru Mata Pelajaran



Eny Yustati, S.Pd

NIP. 19610716 198303 2 010

Mahasiswa PPL



Adnan Budi Kristiawan

NIM. 13401244003

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP 1.3)

Satuan Pendidikan : **SMP NEGERI 1 BERBAH**
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas/Semester : VIII/1
Alokasi Wakt : 2 x 40' (1 x Pertemuan)

A. Standar Kompetensi : 1. Menampilkan Perilaku yang sesuai dengan Nilai-nilai Pancasila

B. Kompetensi Dasar : 1.3 Menunjukkan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara

C. Indikator :

Menjelaskan pentingnya sikap positif terhadap Pancasila dengan tanggung jawab.

1. Menunjukkan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan berbangsa dengan penuh tanggung jawab.

Karakter yang diharapkan : Tanggung jawab, disiplin

D. Tujuan Pembelajaran :

Setelah proses pembelajaran peserta didik dapat

1. Menjelaskan pentingnya sikap positif terhadap Pancasila dengan **tanggung jawab**
2. Menunjukkan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan berbangsa dengan penuh **tanggung jawab**

E. Materi Pembelajaran :

- Sikap positif terhadap Pancasila
Pertama: Tuhan Yang Maha Esa. Ini berarti pengakuan bangsa Indonesia bahwa Tuhan sebagai pencipta dunia dengan segala isinya. Tuhan sebagai Kausa Prima. Oleh karena itu sebagai umat yang berTuhan, adlah dengan sendirinya harus taat kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Kedua ialah Penghargaan kepada sesama umat manusia apapun suku bangsa dan bahasanya.

Sebagai umat manusia kita adalah sama dihadapan Tuhan Yang Maha Esa.

Ketiga , bangsa Indonesia menjunjung tinggi persatuan bangsa. Di dalam persatuan itulah dapat dibina kerjasama yang harmonis.

Keempat adalah bahwa kehidupan kita dalam kemasyarakatan dan bernegara berdaarkan atas sistem demokrasi. Demokrasi yang dianut adalah Demokrasi Pancasila.

Kelima, Keadilan dalam kemakmuran adalah cita-cita bangsa sejak masa lampau. Sistem pemerintahan yang kita anut bertujuan untuk tercapainya masyarakat yang adil dan makmur.

- Pentingnya sikap positif terhadap Pancasila
Bagi bangsa Indonesia, Pancasila sebagai ideologi diyakini akan membawa keadaan suatu bangsa dan negara menjadi lebih baik.

Sebagai dasar negara, Pancasila mendasari segala aktivitas, gerak langkah dan segala

ketentuan hidup bernegara.

Sebagai pandangan hidup bangsa Indonesia, Pancasila menuntun segala gerak langkah dan Perilaku masyarakat dalam hidup berbangsa dan bernegara.

- Contoh sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan berbangsa
 - a. Menetapkan Pancasila sebagai ideologi dan dasar negara. Penetapan ini merupakan suatu keputusan politik yang tertuang dalam berbagai ketentuan peraturan perundangan yang berlaku di Indonesia
 - b. Mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila. Jika nilai-nilai tersebut diamalkan dan diwujudkan dalam sikap dan perilaku seluruh masyarakat Indonesia, maka Pancasila akan tetap bertahan sebagai ideologi bangsa.
 - c. Pemerintah menindak secara tegas segala bentuk rongrongan dan upaya penggantian Pancasila dengan ideologi lain. Sebab, berdasarkan pengalaman sejarah, Pancasila telah beberapa kali mengalami ancaman penggantian dengan ideologi lain.

Materi remidi

Menyebutkan fungsi atau peran Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara !

Materi Pengayaan

Menyebutkan organisasi2 yang pernah pengkhianati bahkan memberontak ingin menghapus dan menggantinya dengan ideologi lain !

- F. Model Pembelajaran :**
- a. Pendekatan Saintifik
 - b. Strategi Pembelajaran Cooperative Learning

G. Kegiatan Pembelajaran :

Pertemuan Ke-1

Tahapan Kegiatan	Aktivitas Siswa/Guru
A. Pendahuluan	<div>1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa</div> <div>2. Guru melakukan pengecekan siswa yang tidak masuk hari ini</div> <div>3. Menyanyikan lagu wajib maju tak gentar</div> <div>4. Guru melakukan penjajagan dengan mengajukan pertanyaan yang Mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari, bagaimana jika tidak ada Ideologi ?, siapa yang membuat Ideologi?</div> <div>5. Guru mengaitkan materi pelajaran dengan lingkungan sekitar</div> <div>6. Guru menyampaikan pokok pembahasan dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, penilaian, remidi dan pengayaan</div> <div>Eksplorasi</div> <div>Mengamati</div>
B. Inti	<div>Peserta didik mengamati sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, gambar sikap positif terhadap Ideologi negara</div> <div>Menanya</div> <div>a. Peserta didik membuat pertanyaan dari hal-hal yang belum diketahuinya dari hasil mengamati sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara dan mencoba memberi jawaban sementara.</div>

Tahapan Kegiatan	Aktivitas Siswa/Guru
	<p data-bbox="537 338 1515 426">b. Pada saat yang sama guru mengarahkan pada permasalahan-permasalahan kepancapaian kompetensi dasar</p> <p data-bbox="537 488 906 530">Mengumpulkan informasi</p> <p data-bbox="537 630 1515 742">Siswa dibagi dalam 4 kelompok, @ 3-4 dalam setiap kelompok dan menerima lembar tugas</p> <p data-bbox="537 842 1515 941">-Peserta didik melalui kelompok mengerjakan lembar informasi yang berlaku di Indonesia</p> <p data-bbox="537 1041 1515 1191">- Kelompok 1 : Menjelaskan pentingnya sikap positif terhadap Pancasila dalam bidang politik!</p> <p data-bbox="537 1290 1515 1465">- Kelompok 2 : Menjelaskan sikap dan perilaku positif terhadap Pancasila dalam Bidang ekonomi !</p> <p data-bbox="537 1564 1515 1714">- Kelompok 3 : Menyebutkan contoh sikap positif terhadap Pancasila dalam bidang sosial !</p> <p data-bbox="537 1814 1515 1963">- Kelompok 4 : Menyebutkan contoh sikap positif terhadap Pancasila dalam bidang sosial !</p> <p data-bbox="537 2063 1515 2212">- Kelompok 5 : Menjelaskan pentingnya sikap positif terhadap Pancasila dalam bidang politik!</p>

Tahapan Kegiatan	Aktivitas Siswa/Guru
	<p data-bbox="558 408 751 446">- Kelompok 6 :</p> <p data-bbox="581 480 1406 583">Menjelaskan sikap dan perilaku positif terhadap Pancasila dalam Bidang ekonomi !</p> <p data-bbox="558 685 760 722">- Kelompok 7 :</p> <p data-bbox="581 755 1500 832">Menyebutkan contoh sikap positif terhadap Pancasila dalam bidang sosial !</p> <p data-bbox="558 934 760 971">- Kelompok 8 :</p> <p data-bbox="581 1004 1500 1081">Menyebutkan contoh sikap positif terhadap Pancasila dalam bidang sosial !</p> <p data-bbox="548 1183 698 1221">Elaborasi :</p> <p data-bbox="571 1323 1045 1360">Mengasosiasi/ Mengolah informasi</p> <p data-bbox="571 1462 1446 1564">- Kelompok mendiskusikan tugas dari guru melalui berbagai sumber Buku, pengamatan lingkungan dan mencatat hasilnya.</p> <p data-bbox="571 1667 880 1704">- Mengkomunikasikan</p> <ol data-bbox="571 1806 1500 2008" style="list-style-type: none">1. Setiap anggota kelompok memiliki tanggung jawab dan kesempatan2. Guru memanggil salah satu kelompok untuk melaporkan hasil diskusinya di depan kelas3. Kelompok lain dapat memberi masukan / merespon dari hasil diskusinya <p data-bbox="548 2085 704 2123">Konfirmasi</p> <ol data-bbox="548 2225 1446 2262" style="list-style-type: none">1. Guru mengklarifikasi apabila timbul permasalahan dan melakukan

Tahapan Kegiatan	Aktivitas Siswa/Guru
C. Penutup (10 menit)	<div>2. penguatan positif terhadap hasil diskusi</div> <div>3. Kelompok peserta didik yang aktif menerima penghargaan</div> <div>4. Guru sebagai nara sumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan</div> <div>5. peserta didik yang menghadapi kesulitan</div> <div>6. Memberi motivasi bagi peserta didik yang belum berpartisipasi aktif</div> <div>1. Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi</div> <div>2. Guru melakukan evaluasi secara tertulis/lisan</div> <div>3. Guru melakukan refleksi untuk mengetahui proses pembelajaran yang telah Berlangsung</div> <div>4. Memberi umpan balik balik terhadap hasil proses dan hasil pembelajaran</div> <div>5. Tindak lanjut rencana remidi dan pengayaan</div> <div>6. Peserta didik diberi pesan nilai karakter dan moral</div> <div>7. Penugasan terstruktur : melakukan observasi perilaku warga sekolah yang Tidak sesuai dengan peraturan sekolah dan dikumpulkan minggu depan</div> <div>8. Memberi tugas pada peserta didik untuk mempelajari materi berikutnya</div> <div>9. Guru menutup pelajaran dengan do'a, dilanjutkan menyanyi kan lagu wajib dan salam.</div>

H. Sumber Belajar / Alat / Media Pembelajaran

- Buku PKn Kelas VIII dari BSE
- Buku Materi PKn Kls VIII, Agus Dwiyono, Yudistira, 2007
- LKS MGMP Kabupaten Sleman Kelas 8 KTSP
- UUD 1945 yang diamandemen
- Internet

Alat pemberlajaran : Laptop, LCD

Media Pembelajaran : Gambar mematuhi dan melanggar peraturan

I. Penilaian Pengetahuan

- a. Teknik : Tes Tertulis
- b. Bentuk : Tes Uraian
- c. Kisi-kisi

Penilaian sikap dan pengetahuan :

Instrumen penilaian : lembar observasi sikap dan ketrampilan (terlampir)

KISI – KISI PENILAIAN PENGETAHUAN

NO	INDIKATOR	BUTIR INSTRUMEN
1.	Dapat menjelaskan pentingnya sikap positif terhadap Pancasila	1.Jelaskan pentingnya sikap positif terhadap Pancasila !
2.	Dapat menjelaskan sikap dan perilaku positif terhadap Pancasila dalam kehidupan bengsa dan bernegara	2. Jelaskan sikap dan perilaku positif terhadap Pancasila dalam kehidupan bangsa dan ber- negara
3.	Dapat memberi contoh sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan Berbangsa	3. Berikan contoh-contoh sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan berbangsa !
4.	Dapat menyebutkan alasan yang mendorong bangsa Indonesia untuk tetap mempertahankan Pancasila sebagai ideologi negara	4. Sebutkan alasan yang mendorong bangsa Indonesia untuk tetap mempertahankan Pancasila sebagai ideologi negara !
5.	Dapat mengembangkan cara dan perilaku dalam upaya mempertahankan Pancasila senagai dasar negara dan ideologi	5. Sebutkan upaya mempertahankan Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara!
6.	Dapat menyebutkan fungsi atau peran Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara	6. Sebutkan lima fungsi atau peran Pancasila dalam Kehidupan berbangsa dan bernegara !
7.	Dapat menyebutkan contoh sikap positif terhadap ideologi	7. Sebutkan empat contoh sikap positif

	Pancasila dalam kehidupan bernegara	terhadap Ideologi Pancasila dalam kehidupan bernegara!
--	-------------------------------------	---

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan jelas dan benar !

1. Jelaskan pentingnya sikap positif terhadap Pancasila !
2. 2. Jelaskan sikap dan perilaku positif terhadap Pancasila dalam kehidupan bangsa dan bernegara !
3. Sebutkan tiga contoh sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan berbangsa !
4. Sebutkan alasan yang mendorong bangsa Indonesia untuk tetap mempertahankan Pancasila sebagai ideologi negara !
5. Sebutkan upaya mempertahankan Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara !
6. Sebutkan empat contoh sikap positif terhadap ideologi Pancasila dalam kehidupan bernegara !
7. Sebutkan kewajiban warga negara Indonesia yang memiliki kesetiaan terhadap bangsa dan negara

Kunci jawaban :

1. Pentingnya sikap positif terhadap Pancasila
Bagi bangsa Indonesia, Pancasila sebagai ideologi diyakini akan membawa keadaan suatu bangsa dan negara menjadi lebih baik.

Sebagai dasar negara, Pancasila mendasari segala aktivitas, gerak langkah dan segala ketentuan hidup bernegara

Sebagai pandangan hidup bangsa Indonesia, Pancasila menuntun segala gerak langkah dan Perilaku masyarakat dalam hidup berbangsa dan bernegara.
2. Perilaku dan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara :
 - a. Melaksanakan ajaran agama masing-masing dan tidak mengganggu ibadah orang lain

- b. Senantiasa menghormati dan menghargai sesama manusia, saling membantu dan menolong
 - c. Selalu mengutamakan kerukunan, persatuan dan kesatuan
 - d. Mengutamakan musyawarah, menghargai perbedaan pendapat dan menjunjung demokrasi
 - e. Bersikap adil, menjaga keseimbangan antar hak dan kewajiban, suka bekerja keras
3. Contoh sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan berbangsa :
- a. Menetapkan Pancasila sebagai ideologi dan dasar negara. Penetapan ini merupakan suatu keputusan politik yang tertuang dalam berbagai ketentuan peraturan perundangan yang berlaku di Indonesia
 - b. Mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila. Jika nilai-nilai tersebut diamalkan dan diwujudkan dalam sikap dan perilaku seluruh masyarakat Indonesia, maka Pancasila akan tetap bertahan sebagai ideologi bangsa.
 - c. Pemerintah menindak secara tegas segala bentuk rongrongan dan upaya penggantian Pancasila dengan ideologi lain. Sebab, berdasarkan pengalaman sejarah, Pancasila telah beberapa kali mengalami ancaman penggantian dengan ideologi lain.
4. Adapun alasan bangsa Indonesia untuk tetap mempertahankan ideologi Pancasila, antara lain
- a. Historis /Sejarah, karena nilai-nilai Pancasila sudah ada (dimiliki) bangsa Indonesia sejak lama, jauh sebelum Indonesia merdeka, yang kemudian nilai-nilai tersebut diwariskan turun-temurun, dari generasi ke generasi berikutnya, sebagai tata nilai dalam pergaulan hidup yang di yakini kebenarannya.
 - b. Sosiologi, karena tatanan masyarakat Indonesia beraneka ragam/ majemuk, maka ideologi Pancasila perlu dipertahankan dan dijaga, agar tetap menjadi alat pemersatu bagi bangsa Indonesia dari berbagai perbedaan yang ada.
 - c. Ancaman ideologi lain, karena keberadaan ideologi lainnya seperti komunisme, Liberalisme, kapitalisme, sekulerisme dan ajarannya sangat bertentangan dengan Ideologi Pancasila, sehingga apabila kita lengah dan tidak waspada, maka akan sangat Membahayakan kelangsungan hidup Pancasila.
5. Upaya mempertahankan Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara :
- a. Mengamalkan nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari
 - b. Menjaga kemurnian Pancasila dengan tetap terbuka terhadap nilai-nilai yang baru yang positif
 - c. Melindungi Pancasila dari segala ancaman yang berasal dari dalam maupun luar
 - d. Menetapkan Pancasila sebagai dasar negara melalui peratu
6. Fungsi atau peran Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara antara lain:
- 1. Pancasila sebagai dasar negara
 - 2. Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa
 - 3. Pancasila sebagai jiwa dan kepribadian bangsa

- 4. Pancasila sebagai perjanjian luhur bangsa
- 5. Pancasila sebagai cita-cita hukum
- 7. Contoh-contoh sikap positif terhadap ideologi Pancasila dalam kehidupan bernegara !
 - a. Menerima Pancasila sebagai dasar dan ideologi negara
 - b. Memahami, menghayati dan mengamalkan Pancasila
 - c. Menolak ideologi lain yang bertentangan dengan Pancasila
 - d. Menolak peraturan yang bertentangan dengan Pancasila

Skor Penilaian:

- Untuk jawaban benar no 1 dijawab benar nilai 4
- Untuk jawaban benar no 2 dijawab benar nilai 4
- Untuk jawaban benar no 3 dijawab benar nilai 4
- Untuk jawaban benar no 4 dijawab benar nilai 4
- Untuk jawaban benar no 5 dijawab benar nilai 3
- Untuk jawaban benar no 6 dijawab benar nilai 3
- Untuk jawaban benar no 7 dijawab benar nilai 3

Skor nilai maksimal 25 x4 : 10 = 10

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Tehnik	Bentuk Instrumen	Instrumen

1.Menjelaskan pentingnya sikap positif terhadap Pancasila dengan tanggung jawab	Tes Tertulis	Uraian	1. Jelaskan pentingnya sikap positif terhadap Pancasila!
2.Menunjukkan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan berbangsa dengan penuh tanggung jawab	Tes Tertulis	Uraian	2. Jelaskan perilaku dan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara! 3. Berikan contoh sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan berbangsa!

Kunci jawaban :

1. Pentingnya sikap positif terhadap Pancasila :

Bagi bangsa Indonesia, Pancasila sebagai ideologi diyakini akan membawa keadaan suatu bangsa dan negara menjadi lebih baik. Sebagai dasar negara, Pancasila mendasari segala aktivitas, gerak langkah, dan segala ketentuan hidup bernegara. Sebagai pandangan hidup bangsa Indonesia Pancasila menuntun segala gerak langkah dan perilaku masyarakat dalam hidup berbangsa dan bernegara. Jika nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila dapat dijalankan oleh seluruh komponen bangsa, maka masyarakat Indonesia akan tumbuh sebagai masyarakat yang religius, humanis, bersatu, demokratis, sejahtera, adil dan makmur.

2.Perilaku dan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara :

- a. Melaksanakan ajaran agama masing-masing dan tidak mengganggu ibadah orang lain
- b. Senantiasa menghormati dan menghargai sesama manusia, saling membantu dan menolong
- c. Selalu megutamakan kerukunan,persatuan dan kesatuan
- d. Mengutamakan musyawarah, menghargai perbedaan pendapat dan menjunjung demokrasi
- e. Bersikap adil,menjaga keseimbangan antar hak dan kewajiban, suka bekerja keras

3. Contoh sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan berbangsa :

- a. Menetapkan Pancasila sebagai ideologi dan dasar negara.Penetapan ini merupakan suatu keputusan politik yang tertuang dalam berbagai ketentuan peraturan perundangan yang berlaku di Indonesia
- b. Mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.Jika nilai-nilai tersebut diamalkan dan diwujudkan dalam sikap dan perilaku seluruh masyarakat Indonesia, maka Pancasila akan tetap bertahan sebagai ideologi bangsa.
- c. Pemerintah menindak secara tegas segala bentuk rongrongan dan upaya penggantian Pancasila dengan ideologi lain. Sebab, berdasarkan pengalaman sejarah, Pancasila telah beberapa kali mengalami ancaman penggantian dengan ideologi lain.

Pedoman penskoran :

Untuk soal uraian jawaban yang benar diberi skor 5

Jumlah skor 3 x 5 = 15

NILAI = (15 X 2) : 3 X 10

Format Penilaian Diskusi Kelompok

No	Nama	Sikap	Kea ktifn	Wawasn	Kemampuan Mengemukakan Pendapat	Kerja sama	Total Score	Pres ntasi

--	--	--	--	--	--	--	--	--

<u>Penskoran :</u>		<u>Jumlah skor :</u>
A. Tidak Baik	Skor 1	24 – 30 = Sangat Baik (85 – 100)
B. Kurang Baik	Skor 2	18 – 23 = Baik (70 – 84)
C. Cukup Baik	Skor 3	12 - 17 = Cukup (60 - 69)
D. Baik	Skor 4	6 - 11 = Kurang (> =59)
E. Sangat Baik	Skor 5	

PERTANYAAN PENUGASAN REMIDI

Sebutkan fungsi atau peran Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara
antara lain :

1. Pancasila sebagai dasar negara
2. Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa
3. Pancasila sebagai jiwa dan kepribadian bangsa
4. Pancasila sebagai perjanjian luhur bangsa
5. Pancasila sebagai cita-cita hukum

PENUGASAN PENGAYAAN

Menyebutkan organisasi2 yang pernah pengkhianati bahkan memberontak
ingin menghapus dan menggantinya dengan ideologi lain !

	Nama	Aspek yang dinilai dan rentang	Jumlah	Nilai
--	-------------	---------------------------------------	---------------	--------------

No		nilai				Sekor	
		1	2	3	4		
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							
Dst							

Aspek yang dinilai :

1. Ketepatan	5
2. kesesuaian materi	5
3. kemampuan mencari sumber	5
4. kerapihan	5

	20

Nilai : $20/2=10$

Keterangan :

- a. Ketepatan : menunjukkan kemampuan peserta didik untuk mengupulkan tugas sesuai waktu yang telah disepakati.
- b. Kesesuaian materi : mencari materi sesuai dengan tugas yang diberikan
- c. Kemampuan mencari sumber : mendapatkan sumber belajar dari berbagai hal untuk mengerjakan tugas

d. Kerapihan : mengerjakan tugas dengan rapi

LEMBAR PENILAIAN SIKAP PESERTA DIDIK

No	NAMA	KEGIATAN PESERTA DIDIK					JUMLAH SKOR	KATEGORI
1								
2								
3								
4								
5								
6								
7								
8								
9								
10								
11								
12								
13								
14								
15								
16								
17								
18								
19								
20								
21								

22								
23								
24								
25								
26								
27								
28								
29								
30								
31								
32								
33								
34								

Kegiatan Peserta Didik :	Rentang Nilai	Kategori
1. Keatifan mengikuti kegiatan pembelajaran Sangat Aktif (A)	4 Baik Sekali	16---20
2. Kerjasama dalam kelompok AktiF (B)	3 Baik	11---15
3. Keaktifan dalam kelompok Cukup Aktif (C)	2 Cukup	6---11
4. Keberanian melakukan presentasi Kurang Aktif (D)	1 Kurang	1---5
5. Mengerjakan soal tepat waktu		

24									
25									
26									
27									
28									
29									
30									
31									
32									

Rentang skor

Kategori

- 4 baik sekali 19 – 24**
- 3 baik 13 – 18**
- 2 cukup 7 – 12**
- 1 kurang 1 – 6**

- baik sekali (A)**
- baik (B)**
- cukup (C)**
- kurang (D)**

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Petunjuk

- 1. Tentukan Ketua kelompok**
- 2. Baca petunjuk dan penjelasan dengan cermat.**

Kegiatan Mengamati

Amatilah gambar yang tersedia dan bacalah materi yang ada

Tulislah hal-hal yang ingin kalian ketahui dari pengamatan gambar maupun materi yang ada, sesuai dengan

Tugas kelompok masing-masing

Kegiatan Menanya

Rumuskan hal-hal yang ingin kalian ketahui dalam bentuk pertanyaan

Mengumpulkan Informasi

Untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan bersama, cari informasi dari berbagai sumber

Yaitu buku, internet dan lingkungan sekitar sekolah.

Kegiatan Mengolah Informasi

Informasi yang diperoleh dari berbagai sumber kemudian diolah untuk menentukan suatu kesimpulan

Kegiatan mengomunikasikan Hasil

Presentasikan hasil kesimpulan dari jawaban pertanyaan yang dirumuskan dan tempel dipapan tulis atau

papan informasi kelas

Berbah, 4 Agustus 2016

Guru Mata Pelajaran



Eny Yustati, S.Pd

NIP. 19610716 198303 2 010

Mahasiswa PPL



Adnan Budi Kristiawan

NIM. 13401244003

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP 1.4)

Satuan Pendidikan : SMP NEGERI 1 BERBAH
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas/Semester : VIII/1
Jumlah pertemuan : 1 x pertemuan (2 X 40 menit)

A. Standar Kompetensi : 1. Menampilkan Perilaku yang sesuai dengan Nilai-nilai Pancasila

B. Kompetensi Dasar : 1.4. Menunjukkan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat.

C. Indikator :

1. Menunjukkan perilaku positif dalam kehidupan politik
2. Menunjukkan perilaku positif terhadap pancasila dalam kehidupan ekonomi
3. Menunjukkan perilaku positif terhadap pancasila dalam kehidupan sosial budaya
4. Menunjukkan perilaku positif terhadap pancasila dalam kehidupan hukum
5. **Menunjukkan perilaku yang bertentangan dengan Pancasila baik dalam kehidupan politik, ekonomi, sosial budaya, hukum yang dapat dikategorikan dalam korupsi dan alasan-alasan mengapa hal tersebut tidak diperbolehkan**

Karakter yang diharapkan : berani, tanggung jawab

D. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pengamatan, studi pustaka dan diskusi, peserta didik dapat :

1. Menunjukkan perilaku positif dalam kehidupan politik
2. Menunjukkan perilaku positif terhadap pancasila dalam kehidupan ekonomi
3. Menunjukkan perilaku positif terhadap pancasila dalam kehidupan sosial budaya
4. Menunjukkan perilaku positif terhadap pancasila dalam kehidupan hukum
5. Menunjukkan perilaku yang bertentangan dengan Pancasila baik dalam kehidupan politik, ekonomi, sosial budaya, hukum yang dapat dikategorikan dalam korupsi dan alasan-alasan mengapa hal tersebut tidak diperbolehkan

E. Materi Ajar

Contoh-contoh perilaku positif dalam kehidupan politik.

1. Contoh-contoh perilaku positif terhadap Pancasila dalam kehidupan ekonomi.
2. Contoh-contoh perilaku positif terhadap Pancasila dalam kehidupan social budaya.
3. Contoh-contoh perilaku positif terhadap Pancasila dalam kehidupan hukum.
4. Contoh-contoh perilaku yang bertentangan dengan Pancasila baik dalam kehidupan politik, ekonomi, social budaya, hukum yang dapat dikategorikan dalam korupsi dan alasan-alasan mengapa hal tersebut tidak diperbolehkan.

Integrasi Pendidikan Anti korupsi KD 1.4. Menampilkan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Menampilkan sikap positif terhadap Pancasila berarti mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila serta selalu menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia. Nilai-nilai tersebut antara lain tergambar pada nilai-nilai :jujur, sederhana, peduli, berbagi dan ikhlas yang tercermin dalam perilaku sehari-hari sehingga tercipta suasana yang kondusif bagi tumbuh dan berkembangnya karakter bangsa yang baik. Pada sisi lain ,tindakan-tindakan yang negative perlu dihindari dalam kehidupan sehari-hari misalnya : ambisi pribadi dalam memutuskan sesuatu karena hal tersebut dapat merusak tatanan yang ada, menghindari perbuatan yang menguntungkan kelompok tertentu.karena dapat menimbulkan kecemburuan, member janji janji/ iming-iming agar berpihak padanya serta memberikan perlakuan tidak adil terhadap orang lain atau tebang pilih.

Dalam melakukan hubungan atau interaksi sosial dengan orang lain harus dihindari tindakan ingkar janji, karena dapat merusak kesepakatan bersama. Melakukan pemerasan terhadap orang lain demi keuntungan pribadi atau kelompoknya , membedakan dalam memberikan layanan, tidak semata-mata mementingkan kepentingan keluarganya atau kelompoknya serta menghindari perbuatan persekongkolan dalam berbagai hal. Disamping itu dalam rangka mewujudkan perilaku adil harus dihindari persaingan yang tidak sehat, karena akan berakibat menghalalkan segala cara, melakukan pelanggaran hak ekonomi seseorang, melakukan penyimpangan standar procedure operasional yang ditetapkan, melakukan penyuapan agar diberi kemudahan dalam mengurus sesuatu, menghindari pengurangan ukuran-ukuran, serta menyelewengkan alokasi dan distribusi dana.

Agar perilaku mengarah kepada terciptanya suasana aman ,damai, tertib, dan penuh kekeluargaan, perlu dihindari pengelapan, pemalsuan, pencurian, penipuan, persekongkolan, pengrusakan, gratifikasi, menyontek, dan menyalahi aturan yang ada.

Tindakan atau perbuatan tersebut sangat bertentangan dengan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara serta merugikan kepentingan banyak pihak.

F. Metode Pembelajaran

- a. PendekatanSaintik
- b. StrategiPembelajaran Cooperative Learning

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

PertemuanPertama

Tahap Kegiatan	Aktivitas peserta didik/Guru
Pendahuluan (10 menit)	<div>1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa</div> <div>2. Guru melakukan pengecekan siswa yang tidak masuk hari ini</div> <div>3. Mengajak peserta didik menyanyikan lagu wajib Garuda Pancasila</div> <div>4. Guru melakukan penjajagan dengan mengajukan pertanyaan yang Mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari, bagaimana jika di Indonesia belum ada Pancasila?, penerapan Pancasila dapat dilakukan di segala bidang kehidupan</div> <div>5. Guru mengkaitkan materi pelajaran dengan lingkungan sekitar</div> <div>a. Guru menyampaikan pokok pembahasan dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, penilaian, remidi dan pengayaan</div>
	<div>EKSPLORASI</div> <div>Mengamati</div> <div>Peserta didik mengamati daftar nilai-nilai positif dan negatif dari Pancasila dalam kehidupan sehari-hari , gambaratau foto yang mencerminkan nilai positif/negatif Pancasila. Mencatat dan mengelompokkan sesuai bidang politik, ekonomi, sosial budaya dan hukum, tindakan korupsi</div> <div>Menanya</div> <div>a. Peserta didik membuat pertanyaan dari hal – hal yang belum</div>

Tahap Kegiatan	Aktivitas peserta didik/Guru
Inti (60 menit)	<p>diketuinya dari hasil mengamati daftar nilai-nilai positif Pancasila atau gambar/foto yang sesuai dan mencoba memberikan jawaban sementara pada saat yang sama guru mengarahkan pada permasalahan – permasalahan pencapaian kompetensi dasar</p> <p>Mengumpulkaninformasi</p> <p>Peserta didikdi bagi dalam 5 kelompok, @ 6-7 anak dalam setiap kelompok dan menerima lembar tugas</p> <ul style="list-style-type: none">- Peserta didik melalui kelompok mengerjakan lembar informasi yang telah disediakan.- Kelompok 1 : Mencocokkan nilai positif dan memilih gambar yang sesuai dengan kehidupan politik- Kelompok 2 Mencocokkan nilai positif dan memilih gambar yang sesuai dengan kehidupan ekonomi- Kelompok 3 Mencocokkan nilai positif dan memilih gambar yang sesuai dengan kehidupan sosial budaya- Kelompok4 Mencocokkan nilai positifdan memilih gambar yang sesuai dengan kehidupan hukum <p>ELABORASI</p> <p>Mengasosiasi/ Mengolah informasi</p> <ul style="list-style-type: none">- kelompok mendiskusikan tugas dari guru melalui pencocokan gambar dapat meenambah melalui berbagai sumber, buku, internet, pengamatan lingkungan dan mencatat hasilnya. <p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Setiap anggota kelompok memiliki tanggung jawab dan

Tahap Kegiatan	Aktivitas peserta didik/Guru
	<p>kesempatan yang sama untuk melaporkan hasil diskusinya</p> <ol style="list-style-type: none">2. Guru memanggil salah satu kelompok untuk melaporkan hasil diskusinya di depan kelas3. Kelompok lain dapat memberi masukan / merespon dari hasil diskusinya. <p>Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru mengklarifikasi apabila timbul permasalahan dan melakukan penguatan positif terhadap hasil diskusi2. Kelompok serta peserta didik yang aktif menerima penghargaan.3. guru sebagai nara sumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan4. memberi motivasi bagi peserta didik yang belum berpartisipasi aktif
<p>Penutup</p> <p>(10 menit)</p>	<ol style="list-style-type: none">1. Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi yang telah Didiskusikan2. Guru memberikan post test3. Guru melakukan refleksi4. Guru memberi tugas terstruktur (dikumpulkan minggu depan): tugas kelompok @ 7 siswa untuk melakukan observasi perilaku warga/masyarakat dilingkungannya masing-masing yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dan kehidupan di berbagai bidang.5. Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam penutup.

H. SumberBelajar

1. Buku Elektronik PKn Kelas VIII
2. Buku PKn Kelas VIII, Drs. Agus Dwiyono, S.IP, Yudhistira, 2007
3. UUD 1945 (diamandemen)
4. Artikel dari Media cetak dan elektronik

I. Penilaian hasil Belajar

Penilaian pengetahuan :

- a. Teknik : Tes tulis,
- b. Bentuk: Tes uraian
- c. Kisi - kisi

Penilaian sikap dan pengetahuan:

Instrumen penilaian : lembar observasi sikap dan ketrampilan (terlampir)

KISI – KISI PENILAIAN PENGETAHUAN

NO	INDIKATOR	BUTIR INSTRUMEN
1.	Dapat menyebutkan 3 contoh perilaku positif dalam kehidupan politik secara berani dan bertanggung jawab !	1. Sebutkan tiga contoh perilaku positif dalam kehidupan politik secara berani dan bertanggung jawab !
2.	Dapat menyebutkan tiga contoh perilaku positif terhadap Pancasila dalam kehidupan ekonomi secara berani dan bertanggung jawab !	2. Sebutkan tiga contoh perilaku positif terhadap Pancasila dalam kehidupan ekonomi secara berani dan bertanggung jawab !
3.	Dapat menyebutkan tiga contoh perilaku positif terhadap Pancasila dalam kehidupan ekonomi secara berani dan bertanggung jawab !	3. Sebutkan tiga contoh perilaku positif terhadap Pancasila dalam kehidupan sosial budaya sesuai sila ke 5 Pancasila secara berani dan bertanggung jawab !
4.	Dapat menyebutkan tiga contoh perilaku positif terhadap Pancasila dalam kehidupan hukum secara berani dan bertanggung jawab !	4. Sebutkan tiga contoh perilaku positif terhadap Pancasila dalam kehidupan hukum secara berani dan bertanggung jawab !
5.	Dapat menyebutkan tiga contoh perilaku yang bertentangan terhadap Pancasila baik dalam kehidupan ekonomi , politik, sosial budaya, hukum yang dapat	5. Sebutkan tiga contoh perilaku yang bertentangan terhadap Pancasila baik dalam kehidupan ekonomi , politik, sosial budaya, hukum yang dapat dikategorikan korupsi!

	dikategorikan korupsi!	
--	------------------------	--

Kunci Jawaban

- Menggunakan hak pilih dalam pemilu
 - membayar pajak tepat waktu
 - mematuhi peraturan maupun undang-undang yang berlaku
 - menciptakan pemerintahan yang jujur dan bertanggung jawab
- Melakukan persaingan secara sehat
 - mengelola dan memanfaatkan SDA dengan baik dan benar
 - tidak menyuap, tidak boros dan meningkatkan efisiensi produktivitas
- Bersikap adil dan tidak mengambil hak orang lain
 - menerapkan pola hidup sederhana
 - suka bekerja keras dan bergotong royong
- Tidak melakukan penggelapan dana pajak, barang dan sebagainya
 - tidak melakukan pemalsuan dokumen, surat dan tandatangan
 - tidak melakukan penipuan terhadap orang lain
- Ambisi pribadi, menguntungkan kelompok tertentu
 - perlakuan tidak adil terhadap orang lain, ingkar janji
 - dihindari penggelapan, pengrusakan, gritifikasi, menyontek, menyalahi aturan

Skor Penilaian:

- Setiap soal betul skor maksimal : 3
- Skor maksimal 3 X 5 : 15
- Nilai akhir 15 X2 : 3 : 10

I. Tugas Proyek

- Pendukung calon Kepala Daerah yang mau menerima kekalahan dengan sportif dapat dipandang sebagai sikap positif terhadap Pancasila. Berikan penjelasannya!
 Diskusikan dalam kelompok dan laporkan hasilnya!

2. Berikan contoh sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan sosial!
3. Apakah yang harus dilakukan pemerintah NKRI dalam rangka melaksanakan Pancasila dan UUD 1945 yang diamandemen?

II. Berilah tanda centang bila ada sikap negatif sebagai bentuk penyimpangan Pancasila

No	JenisTindakan				
		Ada		Tidak	
1	Bidang ekonomi				
2	Bidang Sosial-Budaya				
3	Bidang Hukum				
4	Bidang Politik				

Sleman, 19 Agustus 2016


Guru Mata Pelajaran



Eny Yustati, S.Pd

NIP. 19610716 198303 2 010

Mahasiswa PPL



Adnan Budi Kristiawan

NIM. 13401244003

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP 2.1)

Sekolah : SMP Negeri 1 Berbah
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas/Semester : VIII/1
Materi Pokok : Konstitusi yang Pernah Digunakan di Indonesia
Alokasi Waktu : 4 x 40 menit

A. Standar Kompetensi : 2. Memahami berbagai konstitusi yang pernah digunakan di Indonesia

B. Kompetensi Dasar : 2.1 Menjelaskan berbagai konstitusi yang pernah berlaku di Indonesia

C. Indikator

1. Menjelaskan pengertian konstitusi
2. Mengidentifikasi konstitusi yang pernah berlaku di Indonesia
3. Menjelaskan sistem ketatanegaraan menurut berbagai konstitusi yang pernah berlaku di Indonesia

Karakter yang Diharapkan: Mandiri, Tanggung Jawab

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran ini diharapkan siswa dapat:

1. Menjelaskan pengertian konstitusi
2. Mendeskripsikan fungsi konstitusi
3. Menjelaskan sifat konstitusi
4. Mengemukakan macam-macam konstitusi
5. Mengidentifikasi konstitusi yang pernah berlaku di Indonesia
6. Menjelaskan sistem ketatanegaraan menurut berbagai konstitusi yang pernah berlaku di Indonesia

E. Materi Pembelajaran

Materi Reguler

1. Pengertian konstitusi
2. Fungsi konstitusi

- 3. Sifat konstitusi
- 4. Macam-macam konstitusi
- 5. Berbagai konstitusi yang pernah digunakan di Indonesia
- 6. Sistem ketatanegaraan menurut berbagai konstitusi yang pernah berlaku di Indonesia

Materi Remidi

Membuat perbandingan antara UUD 1945, Konstitusi RIS, UUD Sementara dan UUD NRI Tahun 1945 (hasil amandemen) dilihat dari aspek: Bentuk Negara, Susunan Negara, dan Sistem Pemerintahan

Materi Pengayaan

Mencari artikel dari berbagai sumber tentang penyimpangan terhadap konstitusi di Indonesia

F. Metode Pembelajaran

- a. Model Pembelajaran : Pembelajaran Langsung dengan pendekatan Saintifik
- b. Metode Pembelajaran : *TGT (Team Games Tournament)*

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Tahap Kegiatan	Aktivitas Siswa/Guru	Waktu
Pendahuluan	<div>7. Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa</div> <div>8. Guru mengecek kesiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran (kebersihan kelas, buku pelajaran atau pegangan siswa)</div> <div>9. Guru melakukan pengecekan siswa yang tidak masuk hari ini</div> <div>10. Guru melakukan penjajagan dengan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari: Apa yang kalian ketahui tentang konstitusi?</div> <div>11. Guru menyampaikan materi pokok pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, penilaian, remidi dan pengayaan serta kegiatan pembelajaran yang</div>	10 menit

	akan dilakukan peserta didik.	
Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik mengamati materi pokok yang disampaikan oleh guru.2. Peserta didik membaca topik atau materi mengenai “Konstitusi yang Pernah Digunakan di Indonesia” yang terdapat dalam Buku PPKn Kelas VIII Bab II halaman 37. <p>Menanya</p> <p>Peserta didik membuat pertanyaan dari hal – hal yang belum diketahuinya dari hasil mengamati serta dari hasil membaca materi dan mencoba memberikan jawaban sementara.</p> <p>Mengumpulkan Informasi</p> <ol style="list-style-type: none">1. Belajar dalam kelompok (<i>teams</i>) <p>Peserta didik dibagi kedalam 8 (delapan) kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 4 siswa. Setiap siswa mendalami materi bersama kelompoknya untuk mempersiapkan diri pada saat <i>game</i>. Setiap kelompok juga membuat daftar pertanyaan yang akan diberikan kepada kelompok lainnya.</p> <p>Mengasosiasi/Mengolah Informasi</p> <ol style="list-style-type: none">2. Permainan (<i>games</i>) <p>Setiap kelompok menyiapkan perwakilannya yang akan mengikuti <i>games</i>. Setiap siswa berkesempatan untuk menjawab pertanyaan yang telah disiapkan. Jawaban yang benar akan mendapatkan skor. Skor yang tertinggi ialah pemenangnya.</p> <ol style="list-style-type: none">3. Pertandingan (<i>tournament</i>) <p>Peserta didik dibagi kedalam beberapa meja turnamen. Setiap siswa dalam kelompok bergantian menjawab pertanyaan yang telah</p>	60 menit

	<p>disiapkan dengan diberi waktu selama 10 detik dengan cara menuliskannya pada selembar kertas. Pertanyaan akan langsung dikonfirmasi/dibuktikan kebenarannya setelah selesai dijawab oleh semua peserta yang ikut dalam permainan.</p> <p>Mengomunikasikan</p> <p>4. Penghargaan kelompok (<i>team recognition</i>)</p> <ul style="list-style-type: none">- Guru mengumumkan hasil penilaian dan pengumpulan skor turnamen. Terdapat kelompok yang menang dan mendapat julukan “Super Team” jika rata-rata skor 45 atau lebih, “Great Team” apabila rata-rata mencapai 40-45 dan “Good Team” apabila rata-ratanya 30-40.- Guru mengklarifikasi apabila timbul kesulitan atau kekeliruan dari hasil diskusi kelompok dan melakukan penguatan positif terhadap hasil diskusi.- Kelompok dan peserta didik yang aktif selama diskusi dan pada saat <i>games</i> menerima penghargaan (poin).- Guru memberi motivasi bagi peserta didik yang belum berpartisipasi aktif.	
Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik dengan dibimbing oleh guru menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal.2. Guru melakukan evaluasi secara tertulis/lisan.3. Guru melakukan refleksi dengan peserta didik yaitu mengenai manfaat proses pembelajaran yang telah dilakukan berkaitan dengan konstitusi yang pernah berlaku di Indonesia, dengan meminta peserta didik menjawab pertanyaan: Apa manfaat yang diperoleh setelah mempelajari materi tentang	10 menit

	<p>konstitusi yang pernah berlaku di Indonesia?</p> <p>4. Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran</p> <p>5. Guru melakukan tindak lanjut yaitu mengenai remidi dan pengayaan yang harus dikerjakan oleh peserta didik. Bagi siswa yang mendapat remidi, guru memberi tugas: Buatlah perbandingan antara UUD 1945, Konstitusi RIS, UUD Sementara dan UUD NRI Tahun 1945 (hasil amandemen). Sedangkan bagi siswa yang mendapat pengayaan, diberi tugas untuk mencari artikel dari berbagai sumber tentang penyimpangan terhadap konstitusi di Indonesia.</p> <p>6. Guru menjelaskan rencana kegiatan pertemuan berikutnya.</p> <p>7. Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam.</p>	
--	--	--

H. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian

Penilaian pengetahuan:

- a. Teknik : Tes tulis
- b. Bentuk : Tes uraian

Penilaian sosial (sikap dan keterampilan):

Instrumen penilaian : lembar observasi sikap dan ketrampilan (terlampir)

2. Instrumen Penilaian

Kisi – Kisi Penilaian Pengetahuan

NO	INDIKATOR	BUTIR INSTRUMEN
1	Menjelaskan pengertian konstitusi	<p>1. Jelaskan pengertian konstitusi!</p> <p>2. Jelaskan fungsi dari konstitusi!</p> <p>3. Sebut dan jelaskan macam-macam konstitusi beserta sifatnya!</p>
2	Mengidentifikasi konstitusi yang pernah berlaku di Indonesia	<p>4. Sebutkan urutan-urutan konstitusi yang pernah digunakan di Indonesia!</p>

3	Menjelaskan sistem ketatanegaraan menurut berbagai konstitusi yang pernah berlaku di Indonesia	5. Sebut dan jelaskan sistem ketatanegaraan Indonesia menurut berbagai konstitusi yang pernah berlaku!
---	--	--

Kunci Jawaban:

1. Konstitusi berasal dari bahasa Latin, yaitu *constitution* yang diartikan sebagai keseluruhan peraturan, baik yang tertulis, maupun tidak tertulis. Konstitusi sebagai naskah tertulis atau yang hanya diartikan sebagai Undang-Undang Dasar (UUD) merupakan undang-undang tertinggi yang berlaku dalam suatu negara. K.C Wheare (1975) yang mengartikan konstitusi sebagai keseluruhan sistem ketatanegaraan dari suatu negara, berupa kumpulan peraturan-peraturan yang membentuk dan mengatur atau memerintah dalam pemerintahan suatu negara.
2. Joeniarto mengemukakan bahwa fungsi konstitusi dapat dibagi atas dua tinjauan, yaitu:
 - Ditinjau dari tujuannya: Untuk menjamin hak-hak anggota warga masyarakatnya, terutama warga negara, dari tindakan sewenang-wenang penguasanya.
 - Ditinjau dari penyelenggaraan pemerintahannya: Untuk dijadikan landasan struktural penyelenggaraan pemerintahan menurut suatu sistem ketatanegaraan yang pasti sebagaimana pokok-pokoknya telah digambarkan dalam aturan-aturan konstitusi atau UUD.
3. Macam-macam konstitusi:
 - Konstitusi tertulis
Konstitusi dinyatakan tertulis, jika ditulis dalam suatu naskah atau beberapa naskah. Konstitusi yang tertulis yakni Undang-Undang Dasar. UUD menentukan cara-cara bagaimana pusat-pusat kekuasaan ini bekerja sama dan menyesuaikan diri satu sama lain.
Sifat: singkat, supel, tertulis dan rumusannya jelas, merupakan suatu hukum positif yang mengikat pemerintah sebagai penyelenggara negara.
 - Konstitusi tidak tertulis (konvensi)
Konstitusi dinyatakan tidak tertulis, jika ketentuan-ketentuan yang mengatur suatu pemerintahan tidak tertulis dalam suatu naskah tertentu, melainkan dalam suatu konvensi atau undang-undang biasa. Misalnya, Inggris. Konvensi adalah hukum dasar yang tidak tertulis, yaitu aturan-

aturan dasar yang timbul dan terpelihara dalam praktik penyelenggaraan negara meskipun sifatnya tidak tertulis.

Sifatnya: merupakan kebiasaan yang berulang kali dan terpelihara dalam praktik penyelenggaraan negara; tidak bertentangan dengan UUD dan berjalan sejajar; diterima oleh seluruh rakyat; bersifat sebagai pelengkap.

4. UUD 1945 : 18 Agustus 1945 – 27 Desember 1949
Konstitusi RIS : 27 Desember 1949 – 17 Agustus 1950
UUDS 1950 : 17 Agustus 1950 – 5 Juli 1959
UUD 1945 : 5 Juli 1959 – 19 Oktober 1999
UUD NRI Tahun 1945 (hasil amandemen) : 19 Oktober 1999 – sekarang
 5. UUD 1945 : Presidensiil (Pasal 4 dan Pasal 5 UUD 1945)
Konstitusi RIS : Parlementer (Pasal 1 KRIS)
UUDS 1950 : Parlementer (Pasal 1 KRIS)
UUD 1945 : Presidensiil (Pasal 4 dan Pasal 5 UUD 1945)
UUD NRI Tahun 1945 (hasil amandemen) : Presidensiil (Pasal 4 dan Pasal 5 UUD NRI 1945)
- Presidensiil: Sistem pemerintahan yang dipegang dan dikendalikan langsung oleh presiden. Kabinet dibentuk oleh presiden. Menteri-menteri diangkat dan berhentikan oleh presiden.
 - Parlementer : Kabinet bertanggungjawab kepada parlemen (DPR). Kedudukan kabinet ditentukan parlemen. Kabinet (menteri-menteri) dipimpin oleh seorang Perdana Menteri dan bertanggung jawab kepada parlemen.

Skor Penilaian

- a. Skor/nilai per butir soal:
 - Butir soal 1 : 2
 - Butir soal 2 : 2
 - Butir soal 3 : 2
 - Butir soal 4 : 2
 - Butir soal 5 : 2
- b. Bobot setiap butir soal:
 - Butir soal 1 : 20%
 - Butir soal 2 : 20%
 - Butir soal 3 : 20%
 - Butir soal 4 : 20%
 - Butir soal 5 : 20%
- c. Nilai Akhir:

Skor butir soal 1 +Skor butir soal 2 + Skor butir soal 3 + Skor butir soal 4+
Skor butir soal 5

Penilaian Sosial

1. Penilaian Keterampilan

No.	Nama	Kegiatan Peserta Didik					Jumlah Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
1.								
2.								
3.								
4.								
5.								
dst.								

Kegiatan Peserta Didik:

- 1. Keaktifan mengikuti kegiatan pembelajaran
- 2. Kerjasama dalam kelompok
- 3. Keaktifan dalam kelompok
- 4. Keberanian melakukan presentasi
- 5. Mengerjakan soal/tugas tepat waktu

Rentang Skor:		Kategori:	
4	: Baik Sekali	16-20	: Sangat Aktif
3	: Baik	11-15	: Aktif
2	: Cukup	6-11	: Cukup Aktif
1	: Kurang	1-5	: Kurang Aktif

2. Penilaian Sikap

No	Nama	Mandiri			Tanggung jawab			Jumlah skor	Kategori
		Belum terlihat	Terlihat	Menonjol	Belum terlihat	Terlihat	Menonjol		
1.									
2.									
3.									
4.									
dst.									

Rentang Skor :		Kategori:	
4	: Baik Sekali	19 – 24	: Baik Sekali
3	: Baik	13 – 18	: Baik
2	: Cukup	7 – 12	: Cukup

Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Remidi:

Buatlah perbandingan antara UUD 1945, Konstitusi RIS, UUD Sementara dan UUD NRI Tahun 1945 (hasil amandemen) dilihat dari aspek: Bentuk Negara, Susunan Negara, dan Sistem Pemerintahan!

Kunci Jawaban:

N o	Aspek/Bidang	UUD 1945	Konstitusi RIS	UUDS (1950)	UUD NRI Tahun 1945
1	Bentuk Negara	Republik	Republik	Republik	Republik
2	Susunan Negara	Kesatuan	Serikat	Kesatuan	Kesatuan
3	Sistem Pemerintahan	Presidensiil	Parlementer	Parlementer	Presidensiil

2. Pengayaan

Mencari artikel dari berbagai sumber tentang penyimpangan terhadap konstitusi di Indonesia

Penilaian Pengayaan:

No	Nama	Aspek yang Dinilai dan Rentang Nilai				Jumlah skor	Nilai
		1 1 - 5	2 1 - 5	3 1 - 5	4 1 - 5		
1							
2							
3							

Aspek yang Dinilai :

1. Ketepatan : 5
2. Kesesuaian materi : 5
3. Kemampuan mencari sumber : 5
4. Kerapihan : 5

Total : 20

Nilai : $\frac{20}{2} = 10$

Keterangan:

- a. Ketepatan: menunjukkan kemampuan peserta didik untuk mengumpulkan tugas sesuai waktu yang telah disepakati
- b. Kesesuaian materi: mencari materi sesuai dengan tugas yang diberikan
- c. Kemampuan mencari sumber: mendapatkan sumber belajar dari berbagai hal untuk mengerjakan tugas
- d. Kerapihan: mengerjakan tugas dengan rapi

I. Media/Alat, Bahan, dan Sumber Belajar

1. Media/Alat Pembelajaran:
 - a. Laptop, LCD, Papan tulis
2. Bahan:
 - a. Materi atau wacana dalam Buku Paket PKn (BSE) Kelas VIII SMP Bab II
3. Sumber Belajar:
 - a. Buku Paket PKn (BSE) Kelas VIII SMP terbitan Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
 - b. Lembar Kerja Siswa (LKS)
 - c. Undang-Undang Dasar NRI Tahun 1945
 - d. Buku lain yang relevan dengan materi yang sedang dipelajari
 - e. Media cetak dan elektronik yang relevan

Berbah, 29 Agustus 2016

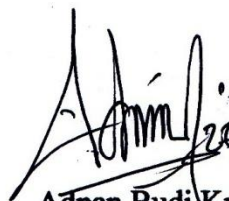
Guru Mata Pelajaran



Eny Yustati, S.Pd

NIP. 19610716 198303 2 010

Mahasiswa PPL



Adnan Budi Kristiawan

NIM. 13401244003

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP 2.2)

Sekolah : SMP NEGERI 1 BERBAH
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas/Semester : VIII/1
Alokasi Waktu : 2 X 40 ' (1 x Pertemuan)

A. Standar Kompetensi : 2. Memahami berbagai konstitusi yang pernah

digunakan di Indonesia.

B. Kompetensi Dasar : 2.2 Menganalisis penyimpangan-penyimpangan

terhadap konstitusi yang berlaku di Indonesia.

C. Indikator :

5. Menunjukkan penyimpangan terhadap UUD 1945 pada periode 1945 – 1949 secara kerja sama
6. Menunjukkan contoh penyimpangan terhadap UUD 1945 sesudah Dekrit Presiden 5 Juli 1959 hingga munculnya gerakan reformasi dengan tanggung jawab
7. Menjelaskan akibat-akibat yang timbul dari penyimpangan terhadap konstitusi atau UUD secara kerja sama

Karakter yang diharapkan : tanggungjawab, kerjasama

D. Tujuan Pembelajaran :

Melalui kegiatan pengamatan, studi perpustakaan dan diskusi, peserta didik dapat :

1. Menunjukkan penyimpangan terhadap UUD 1945 pada periode 1945 – 1949 secara kerja sama
2. Menunjukkan contoh penyimpangan terhadap UUD 1945 sesudah Dekrit Presiden 5 Juli 1959 hingga munculnya gerakan reformasi dengan tanggung jawab
3. Menjelaskan akibat-akibat yang timbul dari penyimpangan terhadap konstitusi atau UUD secara kerja sama

E. Materi Pembelajaran

1. Penyimpangan terhadap UUD 1945 pada periode 1945 – 1949
2. Contoh penyimpangan terhadap UUD 1945 sesudah Dekrit Presiden 5 Juli 1959 hingga munculnya gerakan reformasi
3. Akibat-akibat yang timbul dari penyimpangan terhadap konstitusi atau UUD

Penyimpangan terhadap Konstitusi di Indonesia

Berbagai perubahan konstitusi di Indonesia disebabkan oleh penyimpangan-penyimpangan dari lembaga pengembangan kedaulatan rakyat. Adapun bentuk penyimpangan terhadap konstitusi di Indonesia, antara lain sebagai berikut.

1. Periode UUD 1945 (18 Agustus 1945–27 Desember 1949)

Dalam perkembangannya, KNIP yang dibentuk itu menuntut kekuasaan legislatif kepada pemerintah/presiden sehingga keluarlah *Maklumat Wakil Presiden No. X tanggal 16 Oktober 1945*, yang memberikan

kewenangan kepada KNIP untuk menjalankan kekuasaan legislatif (DPR/MPR).

Penyimpangan kekuasaan KNIP menjadi lembaga legislatif (parlemen) waktu itu dimungkinkan setelah keluarnya Maklumat Pemerintah tanggal 14 November 1945, yang menyatakan bahwa prinsip pertanggungjawaban menteri-menteri kepada KNIP secara resmi diakui. Akibatnya, kekuasaan pemerintah bergeser dari tangan presiden kepada menteri atau menteri-menteri. Setiap undang-undang yang dikeluarkan harus terdapat tanda tangan menteri. Dengan demikian, presiden tidak dapat diganggu gugat. Oleh karena itu, yang bertanggung jawab dalam penetapan suatu undang-undang adalah para menteri, baik sendirisendiri maupun secara bersama-sama.

2. Periode Konstitusi RIS (27 Desember-17 Agustus 1950)

Penyimpangan konstitusioanal dalam kurun waktu ini antara lain:

1. NKRI berubah menjadi Negara Federasi Republik Indonesia Serikat (RIS). Perubahan tersebut berdasarkan pada konstitusi RIS
2. Kekuasaan legislatif yang seharusnya dilaksanakan presiden dan DPR dilaksanakan DPR dan Senat
3. Akibat penyimpangan itu adalah persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia menjadi terkotak-kotak.

3. Periode UUDS 1950 (17 Agustus 1950-5 Juli 1959)

Masa berlakunya UUDS 1950 diisi dengan jatuh bangunnya kabinet sehingga pemerintah tidak stabil. Hal tersebut disebabkan hal-hal berikut.

- a. Adanya sistem pemerintahan parlementer yang disertai multipartai (banyak partai). Atau berubahnya sistem kabinet presidensil menjadi parlementer
- b. Perjuangan partai-partai politik hanya untuk kepentingan golongan atau partainya.
- c. Pelaksanaan sistem demokrasi yang tidak sehat.

Baik UUD RIS maupun UUDS 1950 dalam menggunakan Pancasila sebagai dasar negara hanya merupakan ketentuan formal, sedangkan jiwa kekeluargaannya belum mampu dilaksanakan secara operasional. UUDS 1950 ini pun bersifat sementara yang ditegaskan dalam pasal 134 bahwa “Konstituante bersama-sama Pemerintah selekas-lekasnya menetapkan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia yang akan menggantikan Undang-Undang Dasar Sementara ini”. Badan konstituante yang disertai tugas membuat undang-undang dasar baru tetap tidak dapat menjalankan tugasnya dengan baik. Keadaan ini memancing berkembangnya persaingan politik yang membawa akibat luas dalam berbagai tata kehidupan masyarakat dan bangsa Indonesia. Situasi gawat itu mendorong presiden mengajukan konsepsinya mengenai sistem Demokrasi Terpimpin dalam rangka kembali ke UUD 1945. Konsep itu disampaikan di depan sidang pleno DPR hasil Pemilu tahun 1955. Perdebatan berlarut-larut tanpa menghasilkan suatu keputusan penting. Sementara itu, keadaan negara semakin gawat dan tidak terkendali yang mengancam persatuan dan kesatuan bangsa dan negara Indonesia. Keadaan itu mendorong Presiden Soekarno menggunakan wewenangannya, yakni dengan mengeluarkan Dekret Presiden tanggal 5 Juli 1959, yang berisi:

1. Tidak berlakunya kembali UUD 1950
2. Berlakunya kembali UUD 1945
3. Dibubarkannya konstituante
4. Pembentukan MPRS dan DPAS

Akibat dari perubahan yang berbeda dengan UUD 1945 adalah tidak tercapainya stabilitas politik dan pemerintahan yang akibatnya sering bergantinya kabinet. Demokrasi terpimpin adalah sebuah demokrasi yang

seluruh keputusan serta pemikiran berpusat pada pemimpinnya saja. Dicetuskan oleh presiden Soekarno.

4. Periode UUD 1945 (5 Juli 1959 - Sekarang)

A. Pada Masa Orde Lama

Dengan pemberlakuan kembali UUD 1945 dan mengingat lembaga-lembaga negara belum lengkap, dilakukanlah beberapa langkah sebagai berikut.

- a. Pembaruan susunan Dewan Perwakilan Rakyat melalui Penetapan Presiden No. 3 Tahun 1960.
- b. Penyusunan Dewan Perwakilan Rakyat Gotong-Royong (DPRGR) dengan Penetapan Presiden No. 4 Tahun 1960. Dalam pasal ditentukan bahwa anggota-anggota Dewan Perwakilan Rakyat diberhentikan dengan hormat dari jabatannya terhitung mulai tanggal pelantikan Dewan Perwakilan Rakyat Gotong-Royong oleh Presiden.
- c. Untuk melaksanakan Dekret Presiden, Presiden mengeluarkan Penetapan Presiden No. 2 Tahun 1959 tentang Majelis Permusyawaratan Rakyat Sementara.
- d. Penyusunan Majelis Permusyawaratan Rakyat Sementara dengan penetapan Presiden No. 12 Tahun 1960.
- e. Dikeluarkan Penetapan Presiden No. 3 Tahun 1959 tentang Dewan Pertimbangan Agung Sementara.
- f. sejak berlakunya kembali UUD 1945 berdasarkan Dekret Presiden 5 Juli 1959, ketentuan-ketentuan yang terdapat di dalam UUD 1945 belum dapat dilaksanakan secara murni dan konsekuen.

Penyimpangan yang telah terjadi, antara lain sebagai berikut.

- a. Lembaga-lembaga negara seperti MPR, DPR, DPA belum dibentuk berdasarkan undang-undang. Lembaga-lembaga negara ini masih bersifat sementara.
- b. Pengangkatan Presiden Soekarno sebagai Presiden seumur hidup melalui Ketetapan MPRS No. III/MPRS/1963.
- c. Konsepsi Pancasila berubah menjadi Konsepsi Nasakom
- d. Presiden membubarkan DPR hasil pemilu 1955 dan membentuk DPRGR
- e. Presiden membentuk MPRS dan seluruh anggota MPRS diangkat dan diberhentikan oleh presiden
- f. Ketetapan ini jelas melanggar ketentuan Pasal 7 UUD 1945 yang tegas-tegas menyatakan bahwa Presiden dan Wakil Presiden memegang jabatannya selama masa lima tahun, dan sesudahnya dapat dipilih kembali.

B. Periode Orde Baru

Bentuk penyimpangannya konstitusional dalam kurun waktu ini antara lain:

1. Penyelenggaraan negara yang bersifat otoriter
2. Presiden menjabat selama 32 tahun sehingga tidak sesuai dengan semangat demokrasi
Akibat adanya penyimpangan itu adalah generasi kepemimpinan nasional secara periodik terhambat dan aspirasi masyarakat kurang tersalurkan atau tidak bebas.

C. Periode Reformasi

Anggaran pendidikan dalam APBN belum sesuai dengan pasal 31 UUD 1945 yaitu sebesar 20%.

Secara umum akibat penyimpangan terhadap konstitusi atau UUD antara lain:

- a. Tidak berjalannya sistem pemerintahan dan fungsi lembaga negara

- b. Kebingungan, ketidakpastian dan rasa mencekam pada masyarakat
- c. Tidak efektifnya hukum dan merosotnya kewibawaan hukum negara
- d. Terjadinya perebutan kekuasaan
- e. Sikap melawan, anarkis dan main hakim sendiri semakin meningkat
- f. Kepercayaan rakyat terhadap kepemimpinan pemerintah semakin melemah,keutuhan bangsa dan negara terancam
- g. Terbengkalainya berbagai masalah seperti masalah politik, ekonomi, pendidikan, sosial budaya, perumahan dan kesehatan.

Materi Remidi
Menyebutkan isi Dekrit Presiden 5 Juli 1959 dengan benar

Materi Pengayaan
Mencari gambar dan artikel dari media massa atau internet tentang penyimpangan terhadap konstitusi dalam lingkungan masyarakat dan memberikan komentar atau menganalisis.

- F. Model Pembelajaran**
- a. Pendekatan Saintifik
 - b. Strategi Pembelajaran Cooperative Learning

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Tahap Kegiatan	Aktivitas Siswa/Guru
B. Pendahuluan (10 menit)	12. Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa 13. Guru melakukan pengecekan siswa yang tidak masuk hari ini 14. Menyanyikan lagu wajib maju tak gentar 15. Guru melakukan penajagan dengan mengajukan pertanyaan yang Mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari, apa arti konstitusi?, konstitusi apa saja yang pernah berlaku di Indonesia?, mengapa terjadi penyimpangan terhadap konstitusi? 16. Guru mengkaitkan materi pelajaran dengan lingkungan sekitar 17.Guru menyampaikan pokok pembahasan dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, penilaian, remidi dan pengayaan
B. Inti (60 menit)	<p><u>EKSPLORASI</u></p> <p>Mengamati</p> <p>Peserta didik mengadakan kajian dari beberapa referensi dengan meminjam buku di perpustakaan tentang Penyimpangan terhadap UUD 1945 pada periode 1945 – 1949. Contoh penyimpangan terhadap UUD 1945 sesudah Dekrit Presiden 5 Juli 1959 hingga munculnya gerakan reformasi. Akibat-akibat yang timbul dari penyimpangan terhadap konstitusi atau UUD</p> <p>Menanya</p> <p>a. Peserta didik membuat pertanyaan dari hal – hal yang belum diketahuinya dari hasil kajian referensi tentang penyimpangan</p>

Tahap Kegiatan	Aktivitas Siswa/Guru
	<p>terhadap UUD 1945 dan mencoba memberikan jawaban sementara</p> <p>b. pada saat yang sama guru mengarahkan pada permasalahan – permasalahan pencapaian kompetensi dasar</p> <p>Mengumpulkan informasi</p> <p>Siswa dibagi dalam 6 kelompok, @ 5 siswa dalam setiap kelompok. Peserta didik melalui kelompok mengumpulkan informasi dari berbagai sumber.</p> <p>- Kelompok 1 dan 2 : Penyimpangan terhadap UUD 1945 pada periode 1945 – 1949</p> <p>- Kelompok 3 dan 4 : penyimpangan terhadap UUD 1945 sesudah Dekrit Presiden 5 Juli 1959 hingga munculnya gerakan reformasi dan contohnya</p> <p>- Kelompok 5 dan 6 : Akibat-akibat yang timbul dari penyimpangan terhadap konstitusi atau UUD</p> <p><u>ELABORASI</u></p> <p>Mengasosiasi/ Mengolah informasi</p> <p>- masing-masing kelompok mengolah/mendiskusikan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber untuk menjawab dan mencatat hasilnya dari pertanyaan yang telah disusun.</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Setiap anggota kelompok memiliki tanggung jawab dan kesempatan yang sama untuk mempresentasikan hasil diskusinya2. Guru memanggil salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas3. Kelompok lain dapat memberikan masukan / tanggapan. <p><u>Konfirmasi</u></p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru mengklarifikasi apabila timbul permasalahan dan melakukan penguatan positif terhadap hasil diskusi2. Kelompok serta peserta didik yang aktif menerima penghargaan.3. Guru sebagai nara sumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan4. Memberi motivasi bagi peserta didik yang belum berpartisipasi aktif
C. Penutup (10 menit)	<ol style="list-style-type: none">1. Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi2. Guru melakukan evaluasi secara tertulis/lisan3. Guru melakukan refleksi untuk mengetahui proses pembelajaran yang telah berlangsung4. Memberikan umpan balik terhadap hasil proses dan hasil pembelajaran5. Tindak lanjut rencana remidi dan pengayaan6. Peserta didik diberi pesan nilai karakter dan moral7. Penugasan terstruktur : mencari informasi atau data-data mengenai penyimpangan terhadap konstitusi di era reformasi. Cantumkan

Tahap Kegiatan	Aktivitas Siswa/Guru
	<p>sumber informasi, dan berikan tanggapan mengenai data tersebut. Dikumpulkan minggu depan</p> <p>8. Memberi tugas pada peserta didik untuk mempelajari materi berikutnya</p> <p>9. Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam penutup.</p>

H. Sumber Belajar/Alat/Media Pembelajaran

1. Artikel/berita media massa
2. LKS
3. Internet
4. UUD 1945
5. *Buku Pendidikan Kewarganegaraan: untuk SMP dan MTs Kelas VIII*,
 Daftar Pustaka:
 Dahlan, Saronji dan Asy’ari. 2006. *Pendidikan Kewarganegaraan untuk SMP Kelas VIII*. Jakarta: Erlangga.
 Sugiyono. 2009. *Pendidikan Kewarganegaraan untuk SMP dan MTs Kelas VIII*. Surakarta: CV. Putra Nugraha.
 Sundawa, Dadang dkk. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan untuk SMP Edisi 4*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Alat pembelajaran : Laptop, LCD
Media pembelajaran : Gambar penyimpangan terhadap konstitusi

I. Penilaian Hasil Belajar

- Penilaian pengetahuan :**
- a. Teknik : Tes tulis,
 - b. Bentuk: Tes uraian
 - c. Kisi – kisi

Penilaian sikap dan pengetahuan:
 Instrumen penilaian : lembar observasi sikap dan ketrampilan (terlampir)
 KISI – KISI PENILAIAN PENGETAHUAN

NO	INDIKATOR	BUTIR INSTRUMEN
1.	Dapat menyebutkan bentuk penyimpangan terhadap UUD 1945 masa awal kemerdekaan	Sebutkan 2 bentuk penyimpangan terhadap UUD 1945 masa awal kemerdekaan!
2.	Dapat menyebutkan bentuk penyimpangan terhadap Konstitusi RIS	Sebutkan 2 bentuk penyimpangan terhadap Konstitusi RIS!
3.	Dapat menyebutkan bentuk penyimpangan terhadap UUD 1945 periode orde lama	Sebutkan 2 bentuk penyimpangan terhadap UUD 1945 periode orde lama!
4.	Dapat memberikan contoh penyimpangan terhadap UUD	Berikan 3 contoh penyimpangan

	1945 periode orde baru	terhadap UUD 1945 periode orde baru!
5.	Dapat menyebutkan akibat yang timbul dari penyimpangan terhadap konstitusi atau UUD	Sebutkan 6 akibat yang timbul dari penyimpangan terhadap konstitusi atau UUD!

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan jelas dan benar !

1. Sebutkan 2 bentuk penyimpangan terhadap UUD 1945 masa awal kemerdekaan!
2. Sebutkan 2 bentuk penyimpangan terhadap Konstitusi RIS!
3. Sebutkan 2 bentuk penyimpangan terhadap UUD 1945 periode orde lama!
4. Berikan 3 contoh penyimpangan terhadap UUD 1945 periode orde baru!
5. Sebutkan 6 akibat yang timbul dari penyimpangan terhadap konstitusi atau UUD!

Kunci Jawaban:

1. a. keluarnya maklumat wakil presiden No. X tanggal 16 Oktober 1945 yang merubah fungsi KNIP sebagai lembaga legislatif
b. Keluarnya maklumat pemerintah 14 november 1945 yang merubah sistem pemerintahan presidensil menjdiparlementer
2. a. NKRI berubah menjadi Negara Federasi Republik Indonesia Serikat
b. kekuasaan legislatif yang seharusnya dilaksanakan presiden dan DPR dilaksanakan DPR dan Senat
3. a.presidente membentuk MPRS
b.presidente diangkat seumur hidup
4. a. pemerintahan presiden bersifat otoriter, hak-hak politik masyarakat dibatasi
b. presiden menjabat selama 32 tahun sehingga tidaksesuai dengan semangat demokrasi
5. a. Tidak berjalannya sistem pemerintahan dan fungsi lembaga negara
b. Kebingungan,ketidakpastian dan rasa mencekam pada masyarakat
c. Tidak efektifnya hukum dan merosotnya kewibawaan hukum negara
d. Terjadinya perebutan kekuasaan
e. Sikap melawan, anarkis dan main hakim sendiri semakin meningkat
f. Kepercayaan rakyat terhadap kepemimpinan pemerintah semakin melemah,keutuhan bangsa dan negara terancam

Skor Penilaian:

Untuk jawaban benar no 1 dijawab benar nilai 2
Untuk jawaban benar no 2 dijawab benar nilai 2
Untuk jawaban benar no 3 dijawab benar nilai 2
Untuk jawaban benar no 4 dijawab benar nilai 3
Untuk jawaban benar no 5 dijawab benar nilai 6
Skor nilai maksimal 15 x 2 : 3 = 10

PERTANYAAN PENUGASAN REMIDI

Sebutkan isi Dekrit Presiden 5 Juli 1959:

- 1. Tidak berlakunya kembali UUD 1950
- 2. Berlakunya kembali UUD 1945
- 3. Dibubarkannya konstituante
- 4. Pembentukan MPRS dan DPAS

PENUGASAN PENGAYAAN

Mencari gambar dan artikel dari media massa atau internet tentang penyimpangan terhadap konstitusi dalam lingkungan masyarakat dan memberikan komentar atau menganalisis.

Penilaian pengayaan

No	Nama	Aspek yang dinilai dan rentang nilai				Jumlah skor	Nilai
		1	2	3	4		
		1 – 5	1 – 5	1 - 5	1 - 5		
1							
2							

Aspek yang dinilai :

1. ketepatan

5
2. kesesuaian materi

5
3. kemampuan mencari sumber

5
4. kerapihan

5
- 20

Nilai : $20 / 2 = 10$

Keterangan :

- e. Ketepatan : menunjukkkan kemampuan peserta didik untuk mengumpulkan tugas sesuai waktu yang telah disepakati
- f. Kesesuaian materi : mencari materi sesuai dengan tugas yang diberikan
- g. Kemampuan mencari sumber : mendapatkan sumber belajar dari berbagai hal untuk mengerjakan tugas
- h. Kerapihan : mengerjakan tugas dengan rapi

LEMBAR PENILAIAN SIKAP PESERTA DIDIK

N O	NAMA	KEGIATAN PESERTA DIDIK					JUMLAH SKOR	KATEGORI
		1	2	3	4	5		
1.								
2.								
3.								

4.								
5.								
6.								
7.								
8.								
9.								
10.								
11.								
12.								
13.								
14.								
15.								
16.								
17.								
18.								
19.								
20.								
21.								
22.								
23.								
24.								
25.								
26.								
27.								
28.								
29.								
30.								
31.								
32.								

Kegiatan Peserta Didik:	Rentang Skor		
Kategori			
1.Keaktifan mengikuti kegiatan pembelajaran Sangat aktif (A)	4	Baik sekali	16 – 20
2.Kerjasama dalam kelompok Aktif (B)	3	Baik	11 – 15
3.Keaktifan dalam kelompok Cukup aktif (C)	2	Cukup	6 – 11
4.Keberanian melakukan presentasi Kurang aktif (D)	1	Kurang	1 – 5
5.Mengerjakan soal tepat waktu			

LEMBAR PENILAIAN SIKAP KARAKTER

N O	NAMA	TANGGUNG JAWAB			DISIPLIN			JUMLAH SKOR	KATE GORI
		Belum terlihat	Terlihat	meno njol	Belum terlihat	terlihat	menon jol		
1.									
2.									
3.									
4.									
5.									
dst									

Rentang skor	Kategori
4 baik sekali	19 – 24 baik sekali (A)
3 baik	13 – 18 baik (B)
2 cukup	7 – 12 cukup (C)
1 kurang	1 – 6 kurang (D)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Petunjuk

1. Tentukan Ketua kelompok
2. Baca petunjuk dan penjelasan dengan cermat.

Kegiatan Mengamati

Bacalah materi yang ada

Tulis hal-hal yang ingin kalian ketahui dari kajian referensi atau materi yang ada, sesuai dengan tugas kelompok masing - masing

Kegiatan Menanya

Rumuskan hal-hal yang ingin kalian ketahui dalam bentuk pertanyaan

Mengumpulkan Informasi

Untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan bersama, cari informasi dari berbagai sumber yaitu buku, internet, dan lingkungan sekitar sekolah.

Kegiatan Mengolah Informasi

Informasi yang diperoleh dari berbagai sumber kemudian diolah untuk menentukan suatu kesimpulan

Kegiatan mengomunikasikan Hasil

Presentasikan hasil kesimpulan dari jawaban pertanyaan yang dirumuskan dan tempel di papan tulis atau papan informasi kelas

Berbah, 1 September 2016

Guru Mata Pelajaran



Eny Yustati, S.Pd

NIP. 19610716 198303 2 010

Mahasiswa PPL



Adnan Budi Kristiawan

NIM. 13401244003

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP 1.1)

Sekolah : SMP Negeri 1 Berbah
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Kelas/Semester : VII/Satu
Alokasi Waktu : 4 x pertemuan

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Mensyukuri proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara.
- 2.1 Menghargai proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara.
- 3.1 Memahami proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara.
- 4.1 Melaksanakan tanggung jawab atas keputusan bersama dengan semangat konsensus tokoh pendiri negara dalam perumusan Pancasila.

C. Indikator

Indikator KD pada KI-1

- 1.1.1 Bersyukur atas perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara.
- 1.1.2 Bersyukur memiliki para pendiri Negara yang memiliki komitmen terhadap bangsa dan negara.

Indikator KD pada KI-2

- 2.1.1 Berperilaku peduli sebagai wujud pelaksanaan semangat dan komitmen para pendiri negara.
- 2.1.2 Berani berperan/mensimulasikan sebagai pendiri negara.

Indikator KD pada KI-3

- 3.1.1 Mendeskripsikan perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara dalam Sidang BPUPKI.
- 3.1.2 Membandingkan pendapat para pendiri negara tentang isi Pancasila.
- 3.1.3 Mendeskripsikan perumusan Dasar Negara dalam Sidang Panitia Sembilan.
- 3.1.4 Mendeskripsikan penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara.
- 3.1.5 Menunjukkan semangat komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai Dasar Negara.

Indikator KD pada KI-4

- 4.1.1 Menyusun laporan hasil telaah perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara
- 4.1.2 Menyajikan hasil telaah penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara.
- 4.1.3 Mensimulasikan laporan hasil telaah semangat Komitmen para pendiri Negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai Dasar Negara.
- 4.1.4 Menyajikan praktik kewarganegaraan untuk mempertahankan Pancasila sebagai dasar Negara.

D. Materi Pembelajaran

- 1. Materi Pembelajaran Regular
 - a. Perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara
 - b. Penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara
 - c. Semangat dan Komitmen Kebangsaan Para Pendiri Negara
- 2. Materi Pembelajaran Remedial.
 - a. Perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara
 - b. Penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara
- 3. Materi Pembelajaran Pengayaan
 - Semangat dan Komitmen Kebangsaan Para Pendiri Negara

E. Kegiatan Pembelajaran

Pembelajaran Pertemuan Kesatu (120 menit)

No.	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none">- Guru memeriksa kesiapan kelas untuk mengikuti pembelajaran (meliputi : berdoa, kerapihan penampilan siswa, kebersihan kelas, absensi, kesiapan buku dan sumber belajar) dan membuka kegiatan pembelajaran.- Guru menyampaikan ucapan selamat kepada siswa kelas VII yang telah menjadi siswa SMP.- Guru mengajak siswa menyanyikan lagu "Indonesia Raya" untuk menumbuhkan semangat peserta didik sebelum memulai pembelajaran.- Guru menyampaikan kompetensi dan indikator yang akan dicapai dan manfaatnya bagi kehidupan sehari-hari.- Guru menjelaskan materi dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik.- Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.	15 menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none">- Peserta didik dibagi kedalam 8 kelompok dan dipersilahkan untuk duduk bersama teman sekelompoknya (setiap kelompok maksimal beranggotakan 4 orang).- Peserta didik diminta untuk mencermati video sejarah Pancasila (sidang BPUPKI) yang ditayangkan oleh guru dan mencatat hal-hal yang penting atau yang ingin diketahui dalam video tersebut (guru juga memberikan sedikit penjelasan).- Peserta didik secara berkelompok diminta menyusun pertanyaan sebanyak-banyaknya dari video yang terkait dengan perumusan dan penetapan pancasila sebagai dasar negara. <p>Guru dapat membantu dalam menyusun pertanyaan</p>	90 menit

No.	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
	<p>untuk peserta didik berupa:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Apa tujuan pembentukan BPUPKI?2. Berapakah jumlah anggota BPUPKI?3. Siapa sajakah tokoh panitia sembilan ?4. Apa tujuan pembentukan panitia sembilan?5. Dll. <ul style="list-style-type: none">- Peserta didik secara bergantian mewakili kelompoknya masing-masing untuk menuliskan setiap pertanyaan dipapan tulis.- Setiap kelompok dipersilahkan untuk mencatat pertanyaan yang telah disusun dipapan tulis.- Siswa diminta untuk bekerja sama dengan teman sekelompoknya untuk mencari penjelasan mengenai jawaban yang sesuai dari berbagai pertanyaan dipapan tulis.- Peserta didik menyusun laporan yang telah di telaah tentang perumusan pancasila sebagai dasar negara.- Setiap kelompok menyampaikan laporan hasil diskusi secara bergantian dan acak ditunjuk oleh guru. Sebelum menyampaikan laporan siswa diajak membuat kesepakatan tentang tata tertib selama penyajian materi oleh kelompok, seperti berikut ini.<ol style="list-style-type: none">a) Setiap peserta didik saling menghormati pendapat orang lain.b) Mengangkat tangan sebelum memberikan pertanyaan atau menyampaikan pendapat.c) Menyampaikan pertanyaan atau pendapat setelah dipersilahkan oleh guru (moderator).d) Menggunakan bahasa yang sopan saat menyampaikan pertanyaan atau pendapat.e) Berbicara secara bergantian dan tidak memotong pembicaraan orang lain.	
3.	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none">- Guru menyampaikan kesimpulan dengan melibatkan	15 menit

No.	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
	<p>siswa melalui tanya jawab secara langsung.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik untuk melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan, meliputi : apa pengetahuan yang telah kalian peroleh, apa manfaat pembelajaran ini, dan apa perilaku tindak lanjut yang akan kamu lakukan. - Guru menjelaskan mengenai materi yang akan dibahas pada pertemuan yang akan datang. - Guru menyampaikan kata-kata mutiara untuk mengembalikan semangat siswa. - Guru menutup pembelajaran. 	

Pembelajaran Pertemuan Kedua (120 menit)

No.	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memeriksa kesiapan kelas untuk mengikuti pembelajaran (meliputi : berdoa, kerapihan penampilan siswa, kebersihan kelas, absensi, kesiapan buku dan sumber belajar) dan membuka kegiatan pembelajaran. - Guru mengajak siswa menyanyikan lagu “Garuda Pancasila” untuk menumbuhkan semangat peserta didik sebelum memulai pembelajaran. - Guru menyampaikan kompetensi dan indikator yang akan dicapai dan manfaatnya bagi kehidupan sehari-hari. - Guru menjelaskan materi dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik. - Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan. 	15 menit
2.	Kegiatan Inti	90 menit

No.	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none">- Peserta didik mencermati lirik lagu wajib “Garuda Pancasila”.- Peserta didik diajak untuk mencari nilai dan semangat yang terkandung dari lirik tersebut dengan berpendapat secara aktif.- Peserta didik mengamati gambar tokoh pengusul Dasar Negara.- Peserta didik diberikan tambahan penjelasan tentang gambar tersebut dengan berbagai fakta terbaru yang berhubungan dengan perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara oleh BPUPKI.- Peserta didik secara kelompok diminta untuk mencari informasi berkaitan dengan perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara.- Peserta didik diminta untuk mencari jawaban atas pertanyaan seperti :<ul style="list-style-type: none">a. Siapa tokoh yang mengusulkan Dasar Negara?b. Bagaimana rumusan Dasar Negara yang diusulkan?c. Apa perbedaan dan persamaan rumusan Dasar Negara yang diusulkan?- Peserta didik secara kelompok mencari informasi untuk menjawab pertanyaan yang sudah disusun.- Peserta didik mendiskusikan hubungan atas berbagai informasi yang sudah diperoleh sebelumnya dengan bimbingan guru, seperti :<ul style="list-style-type: none">a. Apa perbedaan dan persamaan usulan rumusan Dasar Negara yang di-sampaikan anggota BPUPKI?b. Apa yang berbeda dari rumusan Dasar Negara dalam Piagam Jakarta dan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945?- Peserta didik secara kelompok diminta untuk menyimpulkan arti penting perumusan Pancasila	

No.	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
	sebagai Dasar Negara. <ul style="list-style-type: none">- Peserta didik dibimbing untuk menyusun proyek kelas, yaitu simulasi sidang BPUPKI. Simulasi sidang BPUPKI akan ditampilkan dalam pertemuan keempat.	
3.	Penutup <ul style="list-style-type: none">- Guru menyampaikan kesimpulan dengan melibatkan siswa melalui tanya jawab secara langsung.- Guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik untuk melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan, meliputi : apa pengetahuan yang telah kalian peroleh, apa manfaat pembelajaran ini, dan apa perilaku tindak lanjut yang akan kamu lakukan.- Guru menjelaskan rencana kegiatan pertemuan berikutnya dan menugaskan peserta didik untuk mempelajari Buku PPKn Kelas VII Bab 1, submateri “Penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara” dan “Semangat Pendiir Negara dalam Merumuskan dan Menetapkan Pancasila sebagai Dasar Negara”.Guru menyampaikan kata-kata mutiara untuk mengembalikan semangat siswa.- Guru menutup pembelajaran.	15 menit

Pembelajaran Pertemuan Ketiga

No.	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
1.	Pendahuluan <ul style="list-style-type: none">- Guru memeriksa kesiapan kelas untuk mengikuti pembelajaran (meliputi : berdoa, kerapihan penampilan siswa, kebersihan kelas, absensi, kesiapan buku dan sumber belajar) dan membuka kegiatan pembelajaran.- Guru mengajak siswa menyanyikan lagu “Bangun Pemuda Pemudi” untuk menumbuhkan semangat	15 menit

No.	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
	<p>peserta didik sebelum memulai pembelajaran.</p> <ul style="list-style-type: none">- Guru menyampaikan kompetensi dan indikator yang akan dicapai dan manfaatnya bagi kehidupan sehari-hari.- Guru menjelaskan materi dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik.- Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.	
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none">- Peserta didik diminta duduk secara berkelompok seperti pada pertemuan pertama dan diberikan penjelasan mengenai ketentuan pembelajaran yang akan diikuti.- Peserta didik diberikan waktu selama 15 menit untuk membaca dan mencermati materi “Penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara” pada buku siswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.- Peserta didik diminta untuk menyimpan bukunya kembali dan membersihkan meja.- Peserta didik diajak untuk menyusun materi mengenai “Penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara” dan “Semangat Pendiri Negara dalam Merumuskan dan Menetapkan Pancasila sebagai Dasar Negara” secara berkelompok menggunakan media yang telah disediakan.- Peserta didik secara bergantian antar kelompok diberikan kesempatan untuk mempresentasikan hasil pekerjaan kelompoknya dihadapan peserta didik yang lain.- Peserta didik dari kelompok lain dapat mengajukan tanggapan atas hasil pekerjaan kelompok yang presentasi, baik itu sanggahan, ataupun pertanyaan.	90 menit
3.	Penutup	15 menit

No.	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> - Guru menyampaikan kesimpulan dengan melibatkan peserta didik dalam menyimpulkan semangat dan komitmen para pendiri negara dalam perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara. - Guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik untuk melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan, meliputi : apa pengetahuan yang telah kalian peroleh, apa manfaat pembelajaran ini, dan apa perilaku tindak lanjut yang akan kamu lakukan. - Guru menjelaskan rencana kegiatan pertemuan berikutnya. - Guru menyampaikan kata-kata mutiara untuk mengembalikan semangat siswa. - Guru menutup pembelajaran. 	

Pembelajaran Pertemuan Keempat

No.	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
1.	Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> - Guru memeriksa kesiapan kelas untuk mengikuti pembelajaran (meliputi : berdoa, kerapihan penampilan siswa, kebersihan kelas, absensi, kesiapan buku dan sumber belajar) dan membuka kegiatan pembelajaran. - Guru mengajak siswa menyanyikan lagu Satu Nusa Satu Bangsa untuk menumbuhkan semangat peserta didik sebelum memulai pembelajaran. - Guru menyampaikan kompetensi dan indikator yang akan dicapai dan manfaatnya bagi kehidupan sehari-hari. - Guru menjelaskan materi dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik. - Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian 	15 menit

No.	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
	yang akan digunakan.	
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none">- Peserta didik mempersiapkan segala perlengkapan untuk pelaksanaan simulasi sidang BPUPKI.- Peserta didik dengan perannya masing-masing melaksanakan simulasi dengan sebaik-baiknya.- Peserta didik menunjukkan keterampilannya secara perorangan dan kerja kelompok dalam melaksanakan Simulasi Sidang BPUPKI.- Peserta didik membuat atau mendokumentasikan simulasi sidang BPUPKI dengan bimbingan guru.- Peserta didik diberi motivasi dan penghargaan atas penampilan seluruh peserta didik dalam simulasi.- Peserta didik mengevaluasi dan merefleksi kegiatan simulasi.- Peserta didik ditunjukan tanyangan mengenai penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara.	90 menit
3.	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none">- Guru menyampaikan kesimpulan dengan melibatkan peserta didik dalam menyimpulkan arti penting perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara.- Guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik untuk melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan, meliputi : apa pengetahuan yang telah kalian peroleh, apa manfaat pembelajaran ini, dan apa perilaku tindak lanjut yang akan kamu lakukan.- Guru menjelaskan rencana kegiatan pertemuan berikutnya- Guru menyampaikan kata-kata mutiara untuk mengembalikan semangat siswa.- Guru menutup pembelajaran.	15 menit

F. Penilaian

Penilaian Pertemuan Kesatu

1. Penilaian Kompetensi Sikap

Pedoman Pengamatan Sikap

Kelas :
Hari, Tanggal :
Pertemuan Ke- :
Materi Pokok :

No.	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian				
		Mensyukuri Pancasila	Menghargai Jasa Para Pahlawan	Peduli	Tanggung jawab	Kerjasama
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
Dst.						

Skor penilaian menggunakan skala 1-4, yaitu :
Skor 1 apabila peserta didik tidak pernah sesuai aspek sikap yang dinilai.
Skor 2 apabila peserta didik kadang-kadang sesuai aspek sikap yang dinilai.
Skor 3 apabila peserta didik sering sesuai aspek sikap yang dinilai.
Skor 4 apabila peserta didik selalu sesuai dengan aspek sikap yang dinilai.

2. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Instrumen Observasi Pengetahuan

Kelas :
Semester :

Pengetahuan yang dinilai :
Perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara.

No.	Nama Peserta Didik	Jawaban Peserta Didik			
		Menjawab saja	Mendefinisikan	Mendefinisikan dengan sedikit uraian	Mendefinisikan dan Penjelasan Logis
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

dst					
-----	--	--	--	--	--

Observasi pengetahuan peserta didik dilakukan dalam bentuk mengamati diskusi dan pemikiran logis yang berkembang dalam diskusi. Penskoran aktivitas diberi skor rentang 1-4, dan nilai maksimal 100. Adapun kriteria skor diantaranya sebagai berikut.

- Skor 1 jika jawaban hanya berupaya menjawab saja.
 - Skor 2 jika jawaban berupa mendefinisikan.
 - Skor 3 jika jawaban berupa mendefinisikan dan sedikit uraian.
 - Skor 4 jika jawaban berupa mendefinisikan dan penjelasan logis.
- Nilai = Skor Perolehan × 25

3. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Pedoman Pengamatan Ketrampilan

- Kelas :
- Hari, Tanggal :
- Pertemuan Ke- :
- Materi Pokok :

No.	Nama Peserta didik	Kemampuan Bertanya				Kemampuan Menjawab/ Berargumentasi				Memberi masukan/ Saran				Mengapresiasi			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1																	
2																	
3																	
4																	
5																	
dst																	

Keterangan : Diisi dengan tanda ceklist

Kategori Penilaian : 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

Nilai = $\frac{\text{skor perolehan} \times 50}{2}$

Pedoman Penskoran (Rubrik)

No.	Aspek	Penskoran
-----	-------	-----------

1.	Kemampuan Bertanya	Skor 4 apabila selalu bertanya. Skor 3 apabila sering bertanya. Skor 2 apabila kadang-kadang bertanya. Skor 1 apabila tidak pernah bertanya.
2.	Kemampuan Menjawab/Argumentasi	Skor 4 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas. Skor 3 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas. Skor 2 apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas. Skor 1 apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas.
3.	Kemampuan Memberi Masukan	Skor 4 apabila selalu memberi masukan. Skor 3 apabila sering memberi masukan. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi masukan. Skor 1 apabila tidak pernah memberi masukan.
4.	Mengapresiasi	Skor 4 apabila selalu memberikan pujian. Skor 3 apabila sering memberikan pujian. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi pujian. Skor 1 apabila tidak pernah memberi pujian.

Penilaian Pertemuan Kedua

1. Penilaian Kompetensi Sikap

Pedoman Observasi Sikap Menghargai Musyawarah

Petunjuk

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap sosial peserta didik dalam tanggung jawab. Berilah tanda ceklist pada kolom skor sesuai sikap tanggung jawab yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut.

- Skor 4 apabila selalu melakukan sesuai aspek pengamatan.
- Skor 3 apabila sering melakukan sesuai aspek pengamatan.
- Skor 2 apabila kadang-kadang melakukan sesuai aspek pengamatan.
- Skor 1 apabila tidak pernah melakukan sesuai aspek pengamatan.

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Periode Pengamatan :

Materi Pokok :

No.	Aspek Pengamatan	Skor			
		4	3	2	1

1.	Tidak memaksakan pendapat.				
2.	Mendahulukan musyawarah.				
3.	Terbuka untuk menerima sesuatu yang baru.				
4.	Menghargai pendapat orang lain.				
5.	Melaksanakan hasil musyawarah.				

2. Penilaian Kompetensi Pengetahuan
- Observasi pengetahuan peserta didik dilakukan dalam bentuk penilaian Aktivitas 1.2 (halaman 11 buku siswa)

Aktivitas 1.2

Sudah pahamkah kalian dengan apa yang telah dipelajari? Kalian dapat mempelajari lebih jauh untuk memahami dasar negara Indonesia dengan mendiskusikan :

- Siapa saja anggota BPUPKI yang mengusulkan rumusan dasar negara?
- Apa peran anggota BPUPKI dalam perumusan dasar negara?

Penskoran jawaban diberi skor rentang 1-4, dan nilai maksimal 100.

Adapun kriteria skor diantaranya sebagai berikut.

Skor 1 jika jawaban hanya berupaya menjawab saja.

Skor 2 jika jawaban berupa mendefinisikan.

Skor 3 jika jawaban berupa mendefinisikan dan sedikit uraian.

Skor 4 jika jawaban berupa mendefinisikan dan penjelasan logis.

Nilai = Skor Perolehan × 25

3. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Pedoman Pengamatan Ketrampilan

Kelas :
 Hari, Tanggal :
 Pertemuan Ke- :
 Materi Pokok :

No.	Nama Peserta didik	Kemampuan Bertanya	Kemampuan Menjawab/ Berargumentasi	Memberi masukan/ Saran	Mengapresiasi

		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1																	
2																	
3																	
4																	
5																	
dst																	

Keterangan : Diisi dengan tanda ceklist

Kategori Penilaian : 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

Nilai =
$$\frac{\text{skor perolehan} \times 50}{2}$$

Pedoman Penskoran (Rubrik)

No.	Aspek	Penskoran
1.	Kemampuan Bertanya	Skor 4 apabila selalu bertanya. Skor 3 apabila sering bertanya. Skor 2 apabila kadang-kadang bertanya. Skor 1 apabila tidak pernah bertanya.
2.	Kemampuan Menjawab/Argumentasi	Skor 4 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas. Skor 3 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas. Skor 2 apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas. Skor 1 apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas.
3.	Kemampuan Memberi Masukan	Skor 4 apabila selalu memberi masukan. Skor 3 apabila sering memberi masukan. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi masukan. Skor 1 apabila tidak pernah memberi masukan.
4.	Mengapresiasi	Skor 4 apabila selalu memberikan pujian. Skor 3 apabila sering memberikan pujian. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi pujian. Skor 1 apabila tidak pernah memberi pujian.

Penilaian Pertemuan Ketiga

Penilaian Ketrampilan

Pedoman Pengamatan Ketrampilan

Kelas :
 Hari, Tanggal :

Pertemuan Ke- :

Materi Pokok :

No.	Nama Peserta didik	Kemampuan Bertanya				Kemampuan Menjawab/ Berargu-mentasi				Memberi masukan/ Saran				Mengapre-siasi			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1																	
2																	
3																	
4																	
5																	
dst																	

Keterangan : Diisi dengan tanda ceklist

Kategori Penilaian : 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

Nilai =
$$\frac{\text{skor perolehan} \times 50}{2}$$

Pedoman Penskoran (Rubrik)

No.	Aspek	Penskoran
1.	Kemampuan Bertanya	Skor 4 apabila selalu bertanya. Skor 3 apabila sering bertanya. Skor 2 apabila kadang-kadang bertanya. Skor 1 apabila tidak pernah bertanya.
2.	Kemampuan Menjawab/Argumentasi	Skor 4 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas. Skor 3 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas. Skor 2 apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas. Skor 1 apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas.
3.	Kemampuan Memberi Masukan	Skor 4 apabila selalu memberi masukan. Skor 3 apabila sering memberi masukan. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi masukan. Skor 1 apabila tidak pernah memberi masukan.
4.	Mengapresiasi	Skor 4 apabila selalu memberikan pujian. Skor 3 apabila sering memberikan pujian. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi pujian. Skor 1 apabila tidak pernah memberi pujian.

Penilaian Pertemuan Keempat

1. Penilaian Kompetensi Sikap

Jurnal Perkembangan Sikap

Kelas :
Semester :

No.	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				
dst				

Lembar Penilaian Sikap

Nama :
Kelas :
Semester :

Petunjuk :

Berilah tanda ceklist () pada kolom 1 (tidak pernah), 2 (kadang-kadang), 3 (sering), atau 4 (selalu) sesuai dengan keadaan kalian yang sebenarnya.

Penilaian Diri Siswa

No.	Pernyataan	4	3	2	1
1.	Saya bertambah yakin akan kekuasaan Tuhan Yang Maha Esa setelah memahami Pancasila				
2.	Saya menjalankan ibadah agama yang dianut sebagai pengamalan sila kesatu Pancasila, Ketuhanan Yang Maha Esa				
3.	Saya bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa kepada bangsa Indonesia yang memiliki dasar negara Pancasila				
4.	Saya berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan				
5.	Saya datang ke sekolah tepat waktu				

6.	Saya mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan				
7.	Saya menghormati teman yang berbeda pendapat dalam bermusyawarah				
8.	Saya melaksanakan hasil keputusan musyawarah kelas meskipun berbeda dengan keinginan saya				
9.	Saya bekerja sama dengan siapapun tanpa membedakan teman				
10.	Saya bergaul tanpa membedakan teman				
11.	Saya berperilaku sesuai dengan nilai-nilai luhur Pancasila				
12.	Saya mendahulukan kepentingan bersama daripada kepentingan pribadi				
13.	Saya berperilaku santun kepada orang lain				
14.	Saya berbicara sopan kepada orang lain				
15.	Saya mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain				

2. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Siswa diminta untuk mengerjakan Uji Kompetensi 1.1 pada Buku Siswa halaman 30

Uji Kompetensi 1.1

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

- 1. Jelaskan pembentukan BPUPKI?
- 2. Siapa sajakah anggota BPUPKI?
- 3. Apa tugas BPUPKI?
- 4. Bagaimana proses sidang resmi yang dilaksanakan BPUPKI?
- 5. Bagaimana proses sidang tidak resmi yang dilaksanakan BPUPKI?

Kunci Jawaban

- 1. BPUPKI dibentuk sebagai perwujudan janji Jepang untuk memberikan ke-merdekaan bagi bangsa Indonesia.
- 2. Keanggotaan BPUPKI berasal dari tokoh-tokoh yang mewakili berbagai daerah di Indonesia.
- 3. Tugas BPUPKI adalah menyelidiki usaha-usaha persiapan kemerdekaan Indonesia.

4. Sidang resmi BPUPKI dilaksanakan dalam dua masa sidang, (1) tanggal 29 Mei s.d 1 Juni 1945 membahas rumusan Dasar Negara; (2) tanggal 10 Juli s.d 17 Juli 1945.
5. Sidang tidak resmi BPUPKI berlangsung dalam masa reses antara sidang pertama dan sidang kedua untuk membahas rancangan Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Penilaian pengetahuan peserta didik dilakukan dalam bentuk menilai jawaban.

Penskoran jawaban diberi skor rentang 1-4, dan nilai maksimal 100. Adapun kriteria skor diantaranya sebagai berikut.

Skor 1 jika jawaban hanya berupaya menjawab saja.

Skor 2 jika jawaban berupa mendefinisikan.

Skor 3 jika jawaban berupa mendefinisikan dan sedikit uraian.

Skor 4 jika jawaban berupa mendefinisikan dan penjelasan logis.

Nilai = Skor Perolehan × 5

3. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Penilaian kinerja simulasi sidang BPUPKI

Kelas :
Hari, Tanggal :
Pertemuan Ke- :
Materi Pokok :

No.	Nama Peserta didik	Kemampuan Bertanya				Kemampuan Menjawab/ Berargumentasi				Memberi masukan/ Saran				Mengapresiasi			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1																	
2																	
3																	
4																	
5																	
dst																	

Keterangan : Diisi dengan tanda ceklist
Kategori Penilaian : 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan} \times 50}{2}$$

Pedoman Penskoran (Rubrik)

No.	Aspek	Penskoran
1.	Kemampuan Bertanya	Skor 4 apabila selalu bertanya. Skor 3 apabila sering bertanya. Skor 2 apabila kadang-kadang bertanya. Skor 1 apabila tidak pernah bertanya.
2.	Kemampuan Menjawab/Argumentasi	Skor 4 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas. Skor 3 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas. Skor 2 apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas. Skor 1 apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas.
3.	Kemampuan Memberi Masukan	Skor 4 apabila selalu memberi masukan. Skor 3 apabila sering memberi masukan. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi masukan. Skor 1 apabila tidak pernah memberi masukan.
4.	Mengapresiasi	Skor 4 apabila selalu memberikan pujian. Skor 3 apabila sering memberikan pujian. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi pujian. Skor 1 apabila tidak pernah memberi pujian.

2. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

- a. Pembelajaran Remedial

Berdasarkan hasil analisis penilaian, bagi siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar diberikan kegiatan pembelajaran dengan bentuk remedial, yaitu dengan pembelajaran ulang.
- b. Pembelajaran Pengayaan

Berdasarkan hasil analisis penilaian, bagi peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberikan kegiatan pembelajaran dengan bentuk pengayaan yaitu berupa pemberian tugas untuk diskusi membahas mengenai materi secara lebih mendalam.

G. Media/alat, Bahan dan Sumber Belajar

1. Media

- Perangkat permainan Penetapan Pancasila dan Semangat Pendiri Negara
- PowerPoint
- Video sejarah perumusan dan penetapan Pancasila.

2. Alat dan bahan

- Lembar Kerja
- Alat tulis
- LCD

3. Sumber Pembelajaran

- Kemendikbud. 2016. Buku Siswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Kelas VII Edisi Revisi 2016. Jakarta: Kemendikbud (hal.1-32).
- Kemendikbud. 2016. Buku Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Kelas VII Edisi Revisi 2016. Jakarta: Kemendikbud (hal. 1-80).
- Perpustakaan
- Internet
- Guru

Berbah, 22 Juli 2016

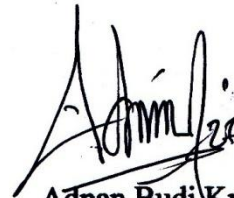
Guru Mata Pelajaran



Eny Yustati, S.Pd

NIP. 19610716 198303 2 010

Mahasiswa PPL



Adnan Budi Kristiawan

NIM. 13401244003